

**HUBUNGAN ANTARA *QANA'AH* DENGAN PERILAKU KONSUMTIF
PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY BANDA
ACEH**

SKRIPSI

Oleh:

MUHAMMAD ILHAM AKBAR

NIM. 160901079



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022**

**HUBUNGAN ANTARA *QANA'AH* DENGAN PERILAKU KONSUMTIF PADA
MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh

Muhammad Ilham Akbar

NIM. 160901079

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Miftahul Jannah S.Ag., M.Si
NIP. 197004201997031001

Nurul adharina S.,Psi.,M.Psi.,Psikolog

**HUBUNGAN ANTARA *QANA'AH* DENGAN PERILAKU KONSUMTIF PADA
MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh:

**Muhammad Ilham Akbar
NIM. 160901079**

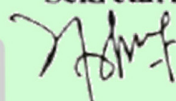
**Pada Hari, Tanggal:
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

Ketua,



**Miftahul Jannah, S.Ag, M.Si,
NIP. 197601102006042002**

Sekretaris,



Nurul Adharina S.,Psi.,M.Psi.,Psikolog

Penguji I,



**Dr Safrilsyah S., Ag.,M.Si
NIP. 197004201997031001**

Penguji II,



**Hendri M.Si
NIDN. 1302088902**

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh**



Dr. Muslim, M.Si

NIP. 196610231994021001

PERNYATAAN KEASLIAN

Bersama ini peneliti menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 16 Oktober 2022

Yang Menyatakan,



Muhammad Ilham Akbar
NIM. 160901079

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji syukur saya panjatkan atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah-Nya kepada kita. Shalawat beserta salam juga kita sanjungkan kepada Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Antara *Qana'ah* Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh”.

Penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik berkat adanya do'a dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Muslim Zainuddin, M.Si sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Dr Syafilisyah, S.Ag., M.Si sebagai Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan yang selalu setia memotivasi dan membimbing mahasiswa dan selaku pembimbing pertama dalam penyelesaian skripsi, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan dalam menyelesaikan bimbingan ini.

3. Ibu Miftahul Jannah, S.Ag, M.Si, Psikolog pembimbing satu dalam penyelesaian skripsi, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan dalam menyelesaikan bimbingan ini.
4. Ibu Nurul Adharina S.Psi., M.Psi, Psikolog pembimbing dua dalam penyelesaian skripsi, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan dalam menyelesaikan bimbingan ini.
5. Ibu Misnawati S.Ag., M.Ag., Psd sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang membantu dalam administrasi mahasiswa.
6. Bapak Dr. Nasrudin, M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan kerjasama, yang telah memberi dukungan dan mengurus administrasi mahasiswa.
7. Pak Julianto Saleh S.,Ag,. M.Si selaku Ketua Program studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, Banda Aceh
8. Ibu Marini Kristina Situmeang M.Sos., M.A selaku penasehat akademik, yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu hingga penulis dapat menyelesaikan Program studi Psikologi.
9. Bapak Dr Syafrilsyah, S.Ag., M.Si selaku Penguji I, yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu hingga penulis dapat menyelesaikan Program studi Psikologi.

10. Ibu Cut Riska Aliana S.Psi., M.Si selaku Penguji II, yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu hingga penulis dapat menyelesaikan Program studi Psikologi.

11. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah membantu, mendidik, dan mencurahkan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.

12. Ayah dan Ibu serta adik-adik saya yang selalu memberikan dukungan, semangat, bimbingan, do'a serta kasih sayang yang tak hentinya selama ini.

13. Teman-teman yang selalu mendukung dan memberi semangat, dan seluruh teman-teman Psikologi.

14. Dan seluruh partisipan yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Terlepas dari semua itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi isi maupun penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga tulisan ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca. Terimakasih.

Banda Aceh, 16 Oktober 2022

Penulis,

Muhammad Ilham Akbar
NIM. 160901079

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis	7
E. Keaslian Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Perilaku Konsumtif	13
1. Pengertian Perilaku Konsumtif	13
2. Aspek-Aspek Perilaku Konsumtif	14
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif	16
B. <i>Qana'ah</i>	19
1. Pengertian <i>Qana'ah</i>	19
2. Aspek-Aspek <i>Qana'ah</i>	22
C. Hubungan <i>Qana'ah</i> Dengan Perilaku Konsumtif	23
D. Hipotesis	25
BAB III METODELOGI PENELITIAN	27
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	27
B. Identifikasi Variabel Penelitian	27

C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	28
D. Subjek Penelitian	29
E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	31
1. Admnistrasi Penelitian	31
2. Alat Ukur Penelitian.....	31
a. Skala Perilaku Konsumtif	32
b. Skala <i>Qana'ah</i>	33
3. Uji Validitas	35
4. Uji Daya Beda.....	37
5. Uji Reliabilitas.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	42
1. Proses Pengolahan Data	42
2. Uji Asumsi.....	43
3. Uji Hipotesis.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	45
1. Demografi Penelitian.....	45
2. Kategorisasi Penelitian.....	47
B. Pengujian Hipotesis	51
C. Pembahasan.....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
1. Kepada mahasiswa.....	58
2. Kepada Lembaga Pendidikan.....	58
3. Kepada peneliti selanjutnya	58
DAFTAR PUSTAKA	60

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Jumlah Mahasiswa UIN Ar-Raniry.....	29
3.2 Jumlah Sampel Fakultas UIN AR-Raniry.....	30
3.3 <i>Blueprint</i> Skala Perilaku Konsumtif.....	32
3.4 <i>Blueprint</i> Skala <i>Qana'ah</i>	33
3.5 Skor Skala <i>Favourable</i> Dan Skala <i>Unfavourable</i>	34
3.6 Koefisien CVR Skala Perilaku Konsumtif.....	36
3.7 Koefisien CVR Skala <i>Qana'ah</i>	36
3.8 Koefisien Korelasi Daya Beda Aitem Perilaku Konsumtif.....	38
3.9 <i>Blue Print</i> Akhir Skala Perilaku Konsumtif.....	39
4.0 Koefisien Korelasi Daya Beda Aitem <i>Qana'ah</i>	40
4.1 <i>Blue Print</i> Akhir Skala <i>Qana'ah</i>	40
4.2 Data Demografi Sampel Penelitian.....	45
4.3 Deskripsi Data Penelitian Skala Perilaku Konsumtif.....	47
4.4 Hasil Kategorisasi Perilaku Konsumtif.....	48
4.5 Deskripsi Data Penelitian Skala <i>Qanaa'ah</i>	49
4.6 Hasil Kategorisasi <i>Qana'ah</i>	50
4.7 Hasil Uji Normalitas Sebaran.....	51
4.8 Hasil Uji Linieritas hubungan Perilaku Konsumtif dan <i>Qana'ah</i>	52
5.1 Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian.....	52

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual.....	25



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- Lampiran 1. Surat Keterangan Penelitian, Kuisioner Penelitian
- Lampiran 2. Tabulasi Data *Try Out* Skala Perilaku Konsumtif Dan Tabulasi Data Penelitian Skala *Qana'ah*
- Lampiran 3. Tabulasi Data *Try Out* Skala Perilaku Konsumtif Dan Tabulasi Data Penelitian Skala *Qana'ah*
- Lampiran 4. *Reliability* Skala Perilaku Konsumtif Sebelum Dibuang Aitem Yang Gugur Dan *Reliability* Skala Perilaku Konsumtif Setelah Dibuang Aitem Yang Gugur
- Lampiran 5. *Reliability* Skala *Qana'ah* Sebelum Dibuang Aitem Yang Gugur Dan *Reliability* Skala *Qana'ah* Setelah Dibuang Aitem Yang Gugur
- Lampiran 6. Analisis Penelitian Uji Normalitas, Uni Linearitas, dan Uji Hipotesis, dan Tabel Frekuensi
- Lampiran 7. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 8. SK Skripsi



**Hubungan Antara *Qana'ah* Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa
Fakultas Psikologi Uin Ar-Raniry Banda Aceh**

ABSTRAK

Globalisasi sangat mempengaruhi gaya hidup dan keseharian yang dilakukan manusia. Kini segala kebutuhan yang awalnya bukanlah prioritas utama menjadi sangat penting bagi manusia, seperti kebutuhan akan barang-barang bermerk dan mewah. Banyak Orang yang kini melakukan pembelian secara berlebihan terjebak dalam perilaku konsumtif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Untuk mengukur perilaku konsumtif peneliti menggunakan aspek dari Sumartono (2002) dan untuk mengukur variabel *qana'ah*, dalam penelitian ini peneliti menggunakan aspek menurut Ahya (2019). Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-raniry dengan jumlah 221 mahasiswa, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* dan teknik koefisien korelasi yang digunakan adalah koefisien korelasi *product moment*. Berdasarkan analisis uji hipotesis data maka diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar -0,379, dengan $p = 0.00$, yang menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara perilaku konsumtif dengan *qana'ah* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry. Artinya semakin tinggi *qana'ah* maka semakin rendah perilaku konsumtif pada mahasiswa UIN Ar-Raniry. Sebaliknya, semakin rendah *qana'ah* maka semakin rendah perilaku konsumtif pada mahasiswa UIN Ar-Raniry.

Kata Kunci: Perilaku Konsumtif, *Qana'ah*, mahasiswa.

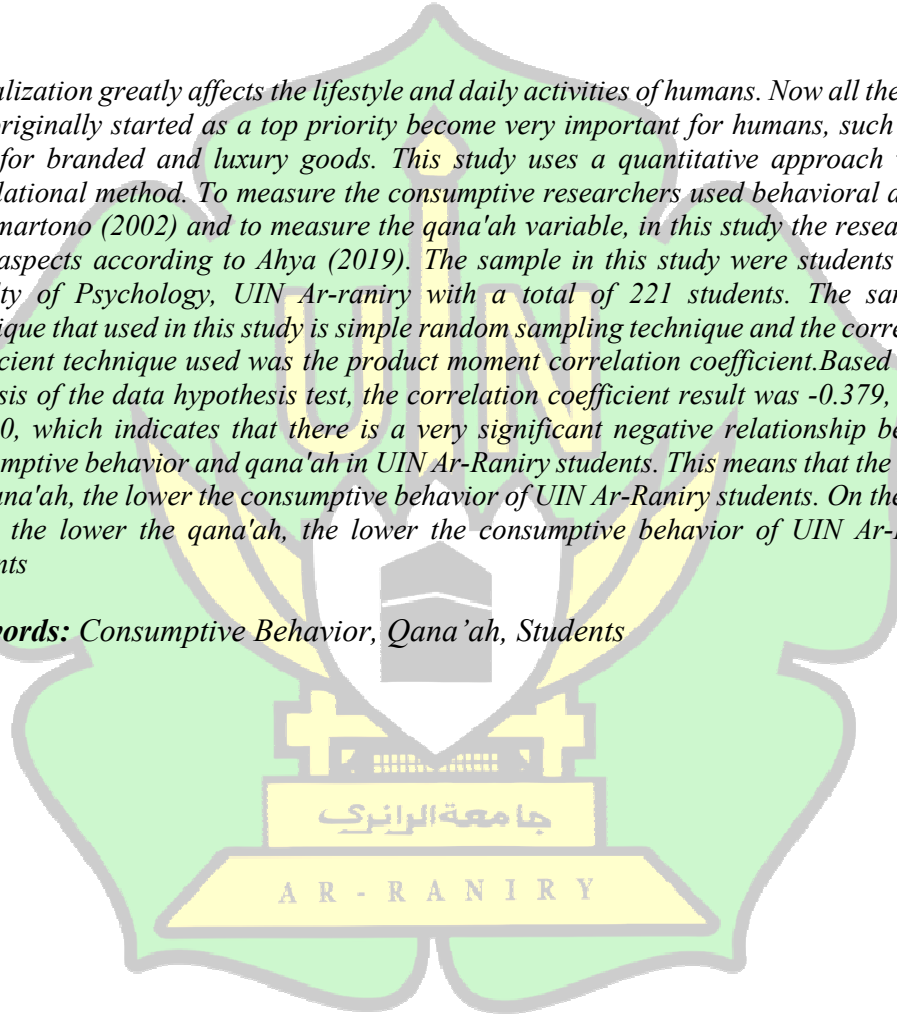


***The Relationship Between Qana'ah And Consumption Behavior In Students Of
The Faculty Of Psychology Uin Ar-Raniry Banda Aceh***

ABSTRACT

Globalization greatly affects the lifestyle and daily activities of humans. Now all the needs that originally started as a top priority become very important for humans, such as the need for branded and luxury goods. This study uses a quantitative approach with a correlational method. To measure the consumptive researchers used behavioral aspects of Sumartono (2002) and to measure the qana'ah variable, in this study the researchers used aspects according to Ahya (2019). The sample in this study were students of the Faculty of Psychology, UIN Ar-raniry with a total of 221 students. The sampling technique that used in this study is simple random sampling technique and the correlation coefficient technique used was the product moment correlation coefficient. Based on the analysis of the data hypothesis test, the correlation coefficient result was -0.379, with $p = 0.00$, which indicates that there is a very significant negative relationship between consumptive behavior and qana'ah in UIN Ar-Raniry students. This means that the higher the qana'ah, the lower the consumptive behavior of UIN Ar-Raniry students. On the other hand, the lower the qana'ah, the lower the consumptive behavior of UIN Ar-Raniry students

Keywords: Consumptive Behavior, Qana'ah, Students



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan zaman dan globalisasi sangat mempengaruhi gaya hidup dan keseharian yang dilakukan manusia, perubahan ini memberikan dampak besar pada teknologi dan ilmu pengetahuan yang dimiliki manusia, bahkan dalam hal konsumsi sekalipun. Kini segala kebutuhan yang awalnya bukanlah prioritas utama menjadi sangat penting bagi manusia, seperti kebutuhan akan barang-barang bermerk dan mewah, manusia kini tidak lagi dapat membedakan mana barang-barang yang dibutuhkan dan barang-barang yang tidak dibutuhkan, keinginan untuk memuaskan kesenangan menjadi faktor utama dalam berubahnya pola konsumsi manusia. Hal ini mengakibatkan meningkatnya jumlah beli dan tingginya pembelian barang (Heni, 2013).

Perilaku masyarakat yang melakukan pembelian secara berlebihan menyebabkan masyarakat terjebak dalam perilaku konsumtif. Bagi produsen, perilaku konsumtif yang terjadi pada masyarakat khususnya di kalangan mahasiswa merupakan sebuah keuntungan yang besar. Mahasiswa berasumsi bahwa apabila mereka dapat menggunakan barang-barang mewah dan mahal, maka status sosial mereka di hadapan lingkungan teman-teman mereka akan lebih tinggi. Penampilan menjadi sangat penting bagi mahasiswa yang ingin diterima dilingkungan dan dianggap dalam lingkungan mereka, mahasiswa ingin tampak mewah, glamor dan dapat menarik bagi orang-orang yang melihat mereka, tidak ayal bila penampilan

Mahasiswa tampak dilebih-lebihkan. Mahasiswa sekarang tidak lagi memikirkan berapa banyak biaya yang mereka keluarkan hanya untuk terlihat mewah, mereka terjebak dengan perilaku konsumtif yang berlebih, rela menghabiskan uang untuk barang-barang yang menurut mereka dapat membuat mereka terlihat mewah, seperti makanan ditempat mahal, pakaian bermerk, alat elektronik mahal, film dan sebagainya.

Universitas sendiri merupakan tempat dimana mahasiswa dapat memperoleh ilmu, bertukar pikiran, berinteraksi dengan mahasiswa lain, dan lain-lain. Namun, pada kenyataannya Universitas digunakan sebagai tempat untuk memamerkan penampilan dan gaya hidup seseorang. Beberapa mahasiswa lain yang berada pada tingkat ekonomi rata-rata juga mengikuti gaya hidup konsumtif karena kebutuhan masyarakat. Sedemikian rupa sehingga sebagian siswa hanya mementingkan penampilan, gengsi dan rasa hormat dari lingkungannya (Pulungan & Febriaty, 2018)

Sekarang seringkali dapat dilihat mahasiswa yang bergaya modis demi mendapatkan kepuasan dan kesenangan meskipun menyadari bahwa betapa sulitnya orangtua dikampung mencari nafkah untuk mahasiswa yang merantau. Adanya keinginan mahasiswa agar keinginan dan keegoisannya tercapai, demi gaya hidup yang mewah (Ermawati & Indriyati, 2020).

Schiffman dan Kanuk (2011) mengatakan bahwa keinginan pembeli ketika membeli suatu produk umumnya dipengaruhi oleh keinginan emosional mereka, biasanya berhubungan dengan keinginan pribadi, status sosial, harga diri dan pencitraan. Pembeli semacam ini biasanya tidak peduli apakah barang yang dibeli

benar-benar mereka butuhkan atau tidak, atau apakah sesuai dengan selera mereka atau tidak, atau mampu mereka beli atau tidak, hal inilah yang dapat mengakibatkan terjadi perilaku konsumtif pada seseorang.

Dampak negatif akan terjadi pada seseorang yang memiliki perilaku konsumtif akibat keinginan yang terlalu berlebih terhadap sesuatu yang bahkan tidak mereka butuhkan, hal ini terutama ber-efek kepada tingginya pengeluaran ekonomi akibat perilaku Boros. Perilaku konsumtif juga dapat merugikan bagi mahasiswa, keinginan untuk terus-menerus berbelanja mengakibatkan mahasiswa menggunakan uang yang telah orang tua mereka kirimkan dengan boros, sehingga orang tua mau tak mau harus mengirimkan uang dalam jumlah yang tidak sedikit.

Peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada 10 Januari 2022. Hasil observasi yang dilakukan terhadap beberapa mahasiswa diketahui bahwa perilaku konsumtif (belanja secara berlebih) yang dilakukan oleh mahasiswa bertujuan untuk menunjang penampilan, mengikuti trend masa kini, serta untuk menarik minat lawan jenis. Produk yang sering dibeli oleh mahasiswa untuk tujuan seperti disebutkan sebelumnya dapat berupa pakaian, aksesoris, atau bahkan *smartphone* yang dapat menunjang kualitas dalam aktivitas media sosial yang notabene bukan hal yang primer bagi kehidupan mahasiswa.

Hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa yang dilakukan oleh peneliti didapatkan beragam alasan mahasiswa melakukan perilaku konsumtif (belanja secara berlebih).

Berikut merupakan kutipan wawancaranya.

“Saya tertarik untuk membeli barang khususnya baju karena melihat motif yang lucu-lucu dan warnanya tidak norak kalau dipakai pergi jalan-jalan, biar tidak ada yang sama dengan orang lain, dan ketika melihat baju saya langsung membelinya tanpa bertanya dengan teman saya, tentunya saya juga nggak mau kalah dengan teman saya, lagipula rating di toko tersebut bagus jadi sudah terjamin nggak akan buat penggunaanya ketinggalan zaman” (Wawancara dengan DP, Mahasiswa Fakultas Psikologi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 10 Januari 2022).

“Saya melihat iklan di televisi dan internet yang mengabarkan diskon besar jadi saya pergi ke mall dan membeli barang yang di diskon dengan diskon 75% dari harga awal. Walaupun saya harus kurangi jatah makan saya nggak apa-apa deh asal nggak kelewatan diskonnya, kapan lagi coba. Kalau saya nggak dapat diskonnya saya nggak akan mampu lagi beli barang itu, siapa tahu barangnya limited edition kan” (Wawancara dengan NU, Mahasiswa Fakultas Psikologi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 10 Januari 2022).

“Saya harus memiliki barang yang juga teman saya miliki, karena saya tidak mau kalah saing dengan teman saya. Saya ingin terlihat lebih cantik di depan teman-teman, saya tidak peduli berapa banyak uang yang saya habiskan, yang penting hasilnya saya tidak kalah cantik. Kalau barang yang sudah sering saya pakai pastinya orang-orang juga bosan melihatnya, jadi pelan-pelan cantiknya akan pudar” (Wawancara dengan PA, Mahasiswa Fakultas Psikologi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 10 Januari 2022).

“Ketika menggunakan pakaian yang branded saya merasa percaya diri dan saya akan lebih dihargai oleh teman-teman, saya juga senang mengoleksi tas-tas biar kalau pergi-pergi bisa gonta-ganti tas, terus bisa matching dari atas sampai bawah, dan ada kepuasan tersendiri bagi saya. Kalau mengenakan pakaian biasa yang nggak punya merk saya nggak pede jadinya, jadi saya rela ngabisin banyak uang, kadang saya ngutang kalau uangnya nggak cukup, yang penting kan barangnya bermerk terkenal” (Wawancara dengan FA, Mahasiswa Fakultas Psikologi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 10 Januari 2022).

Berdasarkan beberapa kutipan wawancara diatas, diketahui bahwa salah satu mahasiswa dapat membeli barang dengan motif dan warna yang disukai, membeli barang iklan dengan promo diskon yang menggiurkan, membeli produk baru agar tampil percaya diri dan membeli barang bermerek agar percaya diri dan dihargai.

Perilaku konsumtif dapat diartikan sebagai kecenderungan seseorang untuk bertindak berlebihan, membeli sesuatu secara tidak rasional, dan mengutamakan keinginan daripada kebutuhan. (Astuti, 2013). Dalam Islam sendiri, perilaku konsumtif dimaknai sebagai israf, yaitu berlebihan. Jika seorang muslim menjalankan kesalehan agama dengan baik, ia menghindari pemborosan, karena israf adalah pemborosan yang dilakukan dengan sengaja hanya untuk memenuhi tuntutan hawa nafsu. (Rahmat, Asyari, & Puteri, 2020).

Qana'ah mengajarkan seseorang tentang penerimaan yang tulus apa adanya, dan bahwa kedamaian batin, bukan keserakahan, selalu bersyukur. Islam mengajarkan umatnya untuk selalu merasa puas dalam hidup. *Qana'ah* adalah perilaku yang menerima pemberian rezeki dari Tuhan dengan sukarela dan merasa puas dengan pemberian itu setelah berusaha dengan sebaik-baiknya. Lawan dari *qana'ah* adalah keserakahan dan tidak mudah dikendalikan (Rahmadani, Rizki, & Restya, 2018). Berkaitan dengan konsumsi, Sulthoni dan Hasan (2015) mengatakan bukan berarti menjauhkan diri konsumen dari hal-hal yang berbau duniawi seperti *zuhud*. *Zuhud* diartikan sebagai perilaku puas dengan apa yang telah dimiliki, tidak membuang-buang uang dengan membelanjakan barang-barang yang tidak dibutuhkan, tidak rakus dan tamak apabila memiliki sesuatu.

Seseorang yang mempunyai sikap *qana'ah* akan mempergunakan hartanya untuk mendapatkan pahala dari Allah, karena ia merasa bahwa harta yang dimiliki adalah kepunyaan Allah bukan dirinya dan juga seseorang yang memiliki sikap *qana'ah* akan memiliki rasa tulus dan ikhlas ketika harta yang dimiliki habis dan mempergunakan hartanya sebaik mungkin agar mendapatkan Ridha dari Allah.

Membentuk sifat *qana'ah* berarti juga mendidik agar Individu dapat hidup lebih sederhana

ana, tidak membuang-buang uang untuk kesenangan, tidak boros dan lalai dengan kehidupan dunia dan lupa akhirat (Rahmadani, Rizki, & Restya, 2018). Namun kenyataan para konsumen, khususnya mahasiswa hanya sedikit yang dapat menerapkan *qana'ah* di kehidupannya, mahasiswa seringkali tidak mengatur pengeluaran dan pemasukan yang mereka miliki dengan baik, pengeluaran yang mereka lakukan seringkali tidak sesuai dengan kemampuan mereka, mereka senang menggunakan uang yang diberikan orang tua mereka dengan membeli barang-barang yang tidak dibutuhkan yang pada akhirnya akan disimpan dan tidak digunakan, hal ini dilakukan demi mengikuti trend kekinian di lingkungan mereka. Uang yang mereka gunakan padahal merupakan jerih payah dari orang tua, tetapi malah dihabiskan hanya untuk memenuhi kepuasan semata.

Berdasarkan uraian fenomena di atas Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul Hubungan Antara *Qana'ah* dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : apakah ada hubungan antara *qana'ah* dengan perilaku konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *qana'ah* dengan perilaku konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan yang berkaitan dengan kajian psikologi perkembangan dan psikologi positif. Penelitian ini diharapkan juga dapat menambahkan referensi dalam bidang ilmu pengetahuan khususnya dalam *qana'ah* dengan perilaku konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dalam melakukan penelitian dan menambah pengetahuan serta wawasan peneliti mengenai tentang gambaran, hubungan *qana'ah* dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa fakultas psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan dalam membimbing dan berperilaku.

b. Bagi Mahasiswa Psikologi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai gambaran Hubungan *qana'ah* dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa fakultas psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi baik secara teori maupun data bagi penelitian selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang *qana'ah* dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa fakultas psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh serta dapat melengkapi kekurangan dalam penelitian ini dan juga dapat mempertimbangkan kelebihan-kelebihan yang terdapat dalam penelitian ini.

E. Keaslian Penelitian

Memahami konsep tentang *qana'ah* dengan perilaku konsumtif itu penting. Penelitian ini telah dilakukan di beberapa tempat baik di dalam maupun luar daerah, namun dalam hubungannya dengan kebahagiaan penelitian ini jarang dilakukan penelitian lanjutan lainnya..

Penelitian yang mengacu pada variabel yang berbeda. Penelitian tersebut adalah penelitian yang dilakukan Fitriyani, Widodo, dan Fauziah, (2013) dengan judul “Hubungan Antara Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Di Genuk Indah Semarang”. Penelitian ini melibatkan 130 subjek yang tinggal di Genuk Indah yang diambil dengan teknik *sampling random proporsional*. Pengumpulan data menggunakan dua skala yaitu Skala konformitas dan Skala perilaku konsumtif. Penelitian ini memiliki kesamaan pada salah satu variabel yaitu pada variabel perilaku konsumtif namun memiliki perbedaan pada variabel

konformitas sedangkan pada penelitian ini meneliti tentang variabel *qana'ah*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini juga berbeda yaitu *probability sampling*.

Penelitian yang dilakukan oleh Chita dan Regina (2015) yang berjudul “hubungan Antara *Self-Control* Dengan Perilaku Konsumtif *Online Shopping* Produk *Fashion* Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Angkatan 2011” Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara *self-control* dengan perilaku konsumtif *online shopping* produk *fashion* dengan nilai sig. = 0,000 dengan demikian nilai sig < 0,05. Berdasarkan Hal tersebut maka terdapat hubungan antara *self-control* dengan perilaku konsumtif *online shopping* produk *fashion* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Angkatan 2011. Penelitian ini memiliki kesamaan pada salah satu variabel yaitu pada variabel perilaku konsumtif namun memiliki perbedaan pada variabel *self-control* sedangkan pada penelitian ini meneliti tentang variabel *qana'ah*. Selain itu, subjek dan lokasi penelitian dalam penelitian ini juga berbeda.

Lalu penelitian yang dilakukan oleh Qodaria (2015) yang berjudul “Hubungan *Qona'ah* Dan *Shopaholic* Pada Mahasiswi Jurusan Ekonomi Islam Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang”. Hasil uji hipotesis diperoleh $r_{xy} = 0.767$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara *Qana'ah* dengan *Shopaholic* pada Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2012 UIN Walisongo Semarang.. Penelitian ini memiliki kesamaan pada salah satu variabel yaitu pada variabel *qana'ah* namun memiliki perbedaan pada variabel *shopaholic*

sedangkan pada penelitian ini meneliti tentang variabel perilaku konsumtif. Selain itu, subjek dan lokasi penelitian dalam penelitian ini juga berbeda.

Penelitian yang dilakukan oleh Julitasari (2017) yang berjudul “Hubungan Antara *Qana'ah* Dengan Perilaku Konsumtif Pada Siswa SMA Plus Negeri Banyuasin III”. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan lapangan (*field research*). Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III dengan sampel sebanyak 155 siswa. Hasil uji hipotesis diperoleh $R = -0.489$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara *qana'ah* dengan perilaku konsumtif pada siswa SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III. Penelitian ini memiliki kesamaan pada dua variabel yang diteliti namun memiliki perbedaan pada subjek dan lokasi penelitian yang diteliti.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmadani, Rizki, dan Restya (2018) yang berjudul “Pengaruh Sifat *Qana'ah* Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Siswa/ (I) SMA Negeri 3 Banda Aceh”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/i SMA N 3 Banda Aceh yang berjumlah 893 siswa/i. Jumlah sampel yang diambil sebesar 238 dari jumlah Siswa/i SMA Negeri 3 Kota Banda Aceh. Penentuan responden dipilih dengan menggunakan teknik *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel dengan metode *cluster sampling*. *Cluster sampling* yaitu pemilihan sampel yang dipilih berdasarkan kelompok. Pada penelitian ini sampel diambil dari kelas X sebanyak 4 kelas dan kelas XI sebanyak 3 kelas. Hasil penelitian menyatakan bahwa adanya

sikap *qana'ah* dalam diri individu dapat menimbulkan rasa bersyukur. Sikap *Qana'ah* tersebut merupakan perwujudan dari menerima apa adanya atas apa yang telah Allah berikan. Dengan banyak mata pelajaran agama yang diajarkan di sekolah, diharapkan paling tidak siswa/i SMA Negeri 3 Banda Aceh mampu meminimalisir perilaku konsumtifnya. Penelitian ini memiliki kesamaan pada kedua variabel yang digunakan namun dan penggunaan teknik *probability sampling*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada subjek dan lokasi penelitian yang digunakan.

Kemudian penelitian Ermawati dan Indriyati, (2020) yang berjudul “Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja Di SMPN 1 Piyungan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self* konsep dengan perilaku konsumtif. Subyeknya adalah siswa SMP SMPN 1 Piyungan, kelas 1 dan 2, 12-15 tahun. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara konsep diri dengan perilaku konsumtif pada remaja di SMP Negeri 1 Piyungan Yogyakarta. Semakin tinggi konsep diri maka semakin rendah tingkat perilaku konsumtif dan sebaliknya. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai r yang didapat yaitu $-0,401$, dengan $p = 0,000$. Penelitian ini memiliki kesamaan pada salah satu variabel yaitu pada variabel perilaku konsumtif namun memiliki perbedaan pada variabel konsep diri sedangkan pada penelitian ini meneliti tentang variabel *qana'ah*. Selain itu, subjek dalam penelitian ini juga berbeda.

Berdasarkan uraian di atas bahwa penelitian ini terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian sebelumnya diantaranya dari variabel penelitian, tujuan

penelitian, dan subjek penelitian. Penelitian ini belum pernah diteliti sebelumnya dan dapat menunjukkan orisinalitas dari penelitian ini.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perilaku Konsumtif

1. Pengertian Perilaku Konsumtif

Mowen dan Minor (2002) menjelaskan bahwa perilaku konsumtif adalah suatu pergantian dan perolehan barang, jasa, pengalaman dan ide-ide. Perilaku konsumtif adalah suatu kegiatan membeli atau mendapatkan barang-barang secara berlebihan meskipun ia tidak benar-benar ingin menggunakannya. Perilaku konsumtif umumnya dilakukan hanya untuk memenuhi kepuasan dan keinginan saja padahal individu tersebut tidak begitu membutuhkannya (Ermawati & Indriyati, 2020).

Sumartono (2002) mendefinisikan perilaku konsumtif sebagai kegiatan mempergunakan barang secara berlebihan yang pada akhirnya barang tersebut tidak digunakan dan sia-sia, kegiatan ini cenderung negatif untuk diri dan kurang bermamfaat. Wahyudi (2013) menyatakan bahwa perilaku konsumtif adalah suatu perilaku yang diluar akal sehat atau tanpa pemikiran yang matang terlebih dahulu, merujuk kepada boros dan kegiatan membuang-buang uang, keinginan yang terlampau berlebihan ada barang-barang yang mewah atau terkenal hanya ingin tampak menggunakan barang mahal demi kesenangan.

konsumtif adalah perilaku yang dilakukan pembeli untuk mendapatkan, menggunakan, dan mengambil keputusan dalam menggunakan atau memiliki barang-barang yang sebenarnya bukanlah kebutuhan primer, hanya karena ingin

mengikuti mode, mencoba produk baru, hanya untuk memperoleh pengakuan sosial dengan dominasi faktor emosi (Rasyid, 2019).

Hal ini diperkuat oleh Triyaningsih (2011), bahwa perilaku konsumtif dapat dilihat ketika seseorang membeli barang-barang yang belum tentu dibutuhkan tanpa pikir panjang secara berlebihan. Berdasarkan berbagai pendapat para ahli tersebut, menggunakan definisi yang di jelaskan Sumartono (2002) bahwa perilaku konsumtif sebagai kegiatan mempergunakan barang secara berlebihan yang pada akhirnya barang tersebut tidak digunakan dan sia-sia, kegiatan ini cenderung negatif untuk diri dan kurang bermamfaat. Alasan menggunakan teori ini dalam penelitian yang dilakukan kaena penjelasan yang cukup jelas dan sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini.

2. Aspek-aspek perilaku konsumtif

Menurut Lina dan Rosyid (1997) aspek-aspek perilaku konsumtif, yaitu:

a. Pembelian Impulsif

Pembelian impulsif ditandai dengan perilaku membeli barang yang tidak penting demi memuaskan keinginan sesaat dan tanpa memikirkan lebih matabg lagi apakah barang-barang tersebut dapat merugikan bagi individu tersebut.

b. Pemborosan

Gaya hidup konsumtif sebagai salah satu perilaku menggunakan uang secara boros tanpa tujuan dan mamfaat bagi diri sendiri.

c. Mencari kesenangan

Membeli barang demi memuaskan keinginan akan barang-barang yang tidak perlu, hanya karena keinginan fisik dan rasa nyaman.

Perilaku konsumtif berdasarkan indikator yang dijelaskan menurut Sumartono (2002) yaitu:

- a. Membeli produk karena godaan hadiah. Konsumen membeli barang karena ditawarkan hadiah dengan pembelian barang tersebut.
- b. Membeli produk ini karena kemasannya yang menarik. Konsumen membeli produk yang dikemas secara rapi dan memiliki hiasan yang menarik. Artinya, satu-satunya insentif untuk membeli adalah produk dikemas dengan rapi dan menarik.
- c. Membeli produk untuk menjaga penampilan dan reputasi. Mahasiswa memiliki keinginan berbelanja yang tinggi, karena mahasiswa pada umumnya memiliki karakteristik yang berkaitan dengan pakaian, berpenampilan, gaya rambut, serta lainnya, dengan tujuan agar selalu memiliki penampilan yang menarik perhatian orang lain. Mahasiswa menghabiskan lebih banyak untuk menjaga penampilan mereka.
- d. Membeli produk berdasarkan harga (bukan utilitas atau kegunaan). Konsumen cenderung ingin melakukan kegiatan yang menunjukkan kehidupan mewah, sehingga cenderung menggunakan apa yang dianggap paling mewah..
- e. Membeli produk hanyalah simbol status. Konsumen memiliki kemampuan untuk membeli pakaian, berdandan, mengubah gaya rambut

dan lainnya untuk mendukung eksklusivitas barang mahal dan memiliki kesan kelas sosial yang lebih tinggi.

- f. Penggunaan produk karena unsur ingin mengikuti gaya model dalam iklan yang dilihat. Konsumen cenderung meniru perilaku karakter idola dengan menggunakan apapun yang digunakan oleh karakter idola mereka. Mahasiswa juga lebih cenderung untuk menggunakan dan menguji produk yang ditawarkan jika mereka mengidolakan citra produk tersebut di mata publik.
- g. Beli produk mahal untuk meningkatkan kepercayaan diri. Konsumen sangat termotivasi untuk mencoba produk karena mereka percaya bahwa pesan iklan dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka.
- h. Mencoba lebih dari dua produk serupa (berbeda merek). Konsumen cenderung menggunakan produk yang sama dengan merek lain dari produk bekas, meskipun produk tersebut belum pernah digunakan.

3. Faktor-faktor perilaku konsumtif

Menurut Lina dan Rosyid yang dikutip dari Sumartono (2002) mengungkapkan bahwa perilaku konsumtif dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

- a. Faktor Eksternal yang meliputi :

1) Kebudayaan dan kebudayaan khusus

Budaya didefinisikan sebagai beberapa simbol dan elemen diciptakan oleh masyarakat tertentu dan diturunkan untuk keturunan seterusnya sebagai acuan aturan untuk mengatur setiap perilaku anggotanya. Loudon dan Bitta menyoroti

kuatnya pengaruh budaya terhadap perilaku pembelian, yang menemukan bahwa perilaku pembelian dapat diprediksi dari nilai-nilai budaya yang dianut konsumen.

2) Kelas sosial

Kelas sosial adalah sekelompok orang yang menempati posisi yang seimbang dalam masyarakat, berbagi nilai, tertarik, dan menunjukkan kegiatan yang sama.

3) Kelompok sosial dan kelompok referensi

Hubungan manusia dalam kelompok sosial mempengaruhi opini dan preferensi mereka. Kelompok afinitas kadang kala mempengaruhi orang dalam tiga cara: (a) Kelompok afinitas memaparkan orang pada kegiatan dan gaya hidup baru. (b) Orang biasanya ingin "terjebak" dan mempengaruhi sikap dan citra diri mereka. (c) membentuk keadaan kustomisasi yang dapat memberikan efek pada pemilihan merek dan produk.

4) Keluarga

Anggota keluarga dapat memberi efek yang besar pada aktivitas pembelian seseorang. Keluarga merupakan faktor luar yang memiliki dampak yang luar biasa terhadap apa yang dilakukan anggotanya. Orang-orang yang membeli produk tak jarang mencari saran dari keluarga mereka dalam memilih apa yang akan dibeli.

b. Faktor Internal yang meliputi :

1) Motivasi dan harga diri

Motivasi adalah kekuatan di balik perilaku seseorang, terutama ketika membeli. Harga diri mempengaruhi kegiatan pembelian. Orang dengan harga diri rendah akan mengesankan daripada mereka yang memiliki harga diri tinggi.

2) Pengamatan dan proses belajar

Sebelum seseorang membeli suatu produk, seseorang melakukan observasi berdasarkan produk tersebut. Jika produknya cocok, tidak akan ada yang ragu untuk membelinya. Howard dan Wes (dalam Sumartono, 2002) menyatakan bahwa pembelian konsumen juga merupakan proses pembelajaran.

3) Kepribadian dan konsep diri

Citra diri seseorang juga mempengaruhi perilaku pembelian. Mereka yang memandang diri mereka secara negatif cenderung terlibat dalam perilaku konsumen untuk meningkatkan citra diri mereka. Kepribadian yang mempengaruhi perilaku pembelian bervariasi dari orang ke orang.

Dalam perilaku konsumsi Islami seorang Muslim dituntut untuk bersikap sederhana tidak berlebih-lebihan dan tidak boros, menyesuaikan kebutuhan dan keinginan dengan anggaran yang ada (Rozalinda, 2014). Dalam QS. Al-A'raaf ayat 31 Allah menegaskan:

يَا بَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ
الْمُسْرِفِينَ

Artinya: *"Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan"* (QS. Al-A'raf : 31).

Dalam Islam, semua barang dan jasa yang mempengaruhi utilitas yang penting bagi manusia misalnya kebutuhan manusia untuk tetap sehat. Islam mewajibkan seseorang untuk membelanjakan apa yang dimiliki bagi diri sendiri,

keluarga, dan *fisabirillah*. Islam melarang kikir dan juga mengharamkan pemborosan harta (Rozalinda, 2014). Dalam Al-Qur'an surah Al-Isra' ayat 26-27 yang berbunyi:

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا . إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya: “Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.” (QS. Al-Isra’: 26-27).

Makna dari ayat di atas adalah pendekatan yang benar dalam konsumsi, yaitu tidak terlalu pelit dan tidak terlalu berlebih dalam memberi kepada orang lain, karena individu akan merasa bersalah setelah melakukannya. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif dalam penelitian ini adalah perilaku membeli barang yang tidak perlu tanpa mempertimbangkan keuntungannya sendiri dan perilaku konsumsi yang boros yang jauh dari nilai syariah.

B. *Qana'ah*

1. Pengertian *Qana'ah*

Menurut Ahya (2019) *Qana'ah* merupakan sikap yang ditunjukkan seseorang dimana ia bersyukur dengan apa yang dimiliki. Sedangkan Menurut Abu Zakaria Ansari (dalam Yusmansyah, 2008) mengartikan *qana'ah* adalah individu merasa memiliki kecukupan untuk memenuhi kebutuhan hidup. *Qana'ah* juga bisa berarti

bahwa keinginan seseorang berhenti, dan tidak berfikir untuk mencari yang lainnya lagi. (Julitasari, 2017).

Rasulullah SAW dalam hadits yang diriwayatkan oleh Baihaqi dari Abu Hurairah:

“Jadilah kamu seorang yang warak, dengan itu kamu menjadi orang yang banyak beribadah, dan jadilah kamu orang yang bersikap qanaah, maka dengan demikian kamu akan menjadi orang yang banyak bersyukur kepada sesama manusia”.

Dalam hadits disebutkan sifat *warak* membuat seseorang mencintai Allah SWT, tidak menyia-nyiakan waktu dan umurnya secara percuma. Waktu digunakan untuk beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Julitasari, (2017) juga menyatakan bahwa sikap orang yang taat seperti itu dipandang sebagai orang yang sangat bersyukur kepada Allah SWT, dan tindakannya terhadap sesama manusia merupakan bukti bahwa ia baik hati dan selalu bersyukur. Mereka yang bisa naik ke level *qana'ah* ini adalah mereka yang memiliki kekuatan *'aqliyyah*, atau pemikiran yang kuat dan keyakinan yang dalam. Dalam hal ini Abu Abakar al-Maraghi mengatakan:

“Orang yang berakal ialah orang yang mengatur urusan dunianya dengan qana'ah, urusan akhiratnya dengan keinginan yang kuat dan bersungguh-sungguh, dan urusan agamanya dengan ilmu pengetahuan dan jihad”.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa *qana'ah* bukan hanya kemampuan seseorang untuk mengatur jiwanya sesuai dengan apa yang telah diberikan Allah

SWT kepadanya, tetapi juga kemampuan seseorang untuk mengatur urusan duniawi dan agamanya (Van Hoeve, 2005).

Menurut Ali (2014) *qana'ah* merupakan salah satu kekuatan budi pekerti yang baik dalam diri manusia (akhlak) berkaitan dengan sikap individu terhadap nasib dan rezeki di dunia. *Qana'ah* juga dapat didefinisikan sebagai kepuasan dengan kepemilikan. *Qanaa'ah* adalah sikap rela menerima kebaikan ketentuan Allah dan merasa puas dengan pahala setelah berusaha sebaik-baiknya. (Rahmadani, Rizki, & Restya, 2018).

Menurut Hamka (dalam Labib dan Al'Aziz, 2000) menjelaskan *qana'ah* ialah perasaan tercukupi. *Qana'ah* adalah orang yang menerima apapun yang diberikan Tuhan kepadanya. Ia tidak tergiur oleh kemewahan dan kekayaan orang lain karena ia sudah cukup makan. Menurut Hajjaj (2011), *Qaa'ah* membebaskan penjahat dari cengkeraman ketakutan dan memberi mereka kenyamanan mental dalam berurusan dengan orang. Inilah yang dikatakan Dzunun al-Mashri. Dzunun Al-Mashri mengatakan bahwa "*Barangsiapa bersikap qana'ah maka ia bisa merasa nyaman di tengah manusia-manusia sezamannya dan disegani oleh mata rekan-rekannya*".

Berdasarkan uraian di atas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori yang dikemukakan oleh Ahya (2019) dimana *Qanaah* merupakan sikap yang ditunjukkan seseorang dimana ia merasa cukup, berusaha dengan segala kemampuan dan berserah kepada ketentuan Allah SWT.

2. Aspek-aspek *qana'ah*

Menurut Hamka (dalam Labib dan Al- 'Aziz, 2000) dalam bukunya Hamka "*Thasawuf Modern*" *qana'ah* itu mengandung lima perkara:

- a. Menerima dengan rela apa yang ada
- b. Memohonkan kepada Tuhan tambahan yang pantas, dan berusaha
- c. Menerima dengan sabar akan ketentuan Tuhan
- d. Bertawakal kepada Tuhan
- e. Tidak tertarik oleh tipu daya manusia

Orang yang *qana'ah* adalah menerima apa adanya, dengan meninggalkan kesenangan nafsu dan sesuatu yang mewah, baik berupa makanan, pakaian, maupun tempat tinggal.

Terdapat beberapa aspek *qana'ah* yang dikemukakan oleh Ahya (2019) yaitu:

- a. Menerima apa adanya

Menyikapi segala sesuatu yang terjadi, selalu menerima kehendak Allah SWT dengan kebaikan dan keikhlasan, menerima apa yang diterima dalam arti positif, bukan dalam arti menyerah sebelum berusaha, tetapi mendapatkan hasil dari lainnya

- b. Sabar dan Berserah

Dimaknai sebagai rasa sabar dalam menjalankan segala proses yang ingin dicapai, maupun sikap sabar dalam menjalani ujian yang dihadapi, adapun berserah dimaknai sebagai menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah SWT atas segala keadaan yang dijalani, berserah bukan hanya dimaknai sebagai menyerah melainkan tetap optimis terhadap pertolongan Allah SWT.

c. Selalu Bersyukur

Dimaknai sebagai wujud terimakasih kepada Allah SWT. atas segala nikmat yang diberikan maupun capaian yang diperoleh. Bersyukur dapat di aplikasikan dalam bentuk ucapan maupun perilaku. Seorang muslim mempercayai apabila bersyukur atas segala nikmat maka Allah SWT akan melipatgandakan Nikmat yang diberikan.

d. Selalu Berusaha

Dimaknai sebagai upaya dalam meraih sesuatu yang diinginkan maupun usaha dalam memecahkan segala bentuk persoalan yang terjadi. Dalam ajaran Islam berusaha tercermin dalam sikap Ikhtiar manusia dalam memenuhi kebutuhan dalam hidupnya.

C. Hubungan *Qana'ah* dengan Perilaku Konsutif pada Mahasiswa

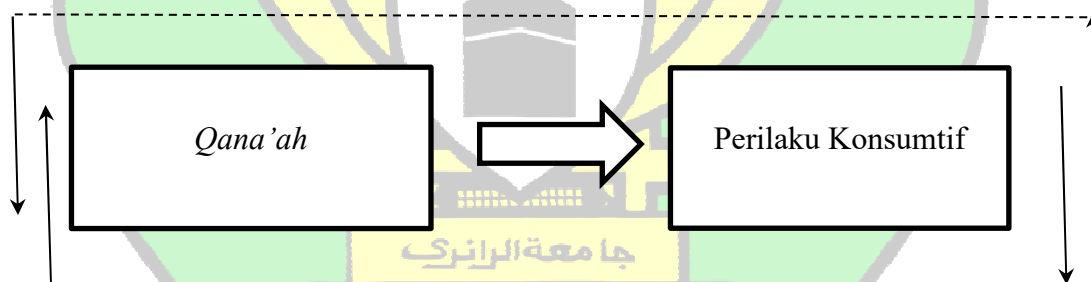
Mahasiswa tanpa menyadari bahwa mereka seringkali menggunakan uang yang dimiliki dengan baik, Hal ini karena siswa membeli produk tidak lagi semata-mata untuk memenuhi kebutuhannya. Produk yang dianggap mahasiswa simbol atau status memiliki dampak yang signifikan terhadap gaya hidup mereka. Mahasiswa semakin suka akan merek produk baru. Mahasiswa seringkali mengikuti trend baru, yang ditemui pada majalah mahasiswa, iklan, dan media lain yang secara langsung atau tidak langsung memanfaatkan gaya hidup mewah dan mencolok. Hal ini mendorong mahasiswa untuk terus-menerus berbelanja dan membeli tanpa disadari, yang mengarah pada peningkatan kecanduan gaya hidup yang dikonsumsi siswa. (Van Hoeve, 2005).

Perilaku konsumtif pada mahasiswa dapat semakin banyak apabila tidak adanya sikap *qana'ah*. *Qana'ah* adalah sikap bersyukur dan berserah diri atas yang dikaruniakan Allah SWT kepadanya. Menurut Muhammad bin Turmuzi (dalam Van Hoeve, 2005) *qana'ah* Adanya rasa tentram dan ruang bagi jiwa manusia atas anugerah yang Allah SWT berikan kepadanya, ia merasa cukup dengan apa yang ia miliki dan apa yang tidak mampu ia miliki. Maksudnya *qana'ah* itu sikap kecukupan dan memahami bahwa apa yang ada padanya saat ini bukanlah miliknya melainkan Allah SWT (Van Hoeve, 2005). Betapapun penghasilan yang didapat, ia terima dengan ikhlas sambil terus menerus melakukan ikhtiar secara maksimal di jalan yang diridhai Allah SWT (Yusmansyah, 2008).

Menurut Sulthoni (2015) dalam kaitannya dengan konsumsi, bukan berarti menjauhkan diri konsumen dari hal-hal yang berbau duniawi, seperti *zuhud*. *Zuhud* diartikan sebagai perilaku puas dengan apa yang telah dimiliki, tidak membuang-buang uang dengan membelanjakan barang-barang yang tidak dibutuhkan, tidak rakus dan tamak apabila memiliki sesuatu.

Peran *qana'ah* dalam situasi seperti ini begitu besar sehingga dalam Islam mengajarkan untuk tidak berlebihan atau tidak berperilaku konsumtif, menanamkan kebiasaan hemat dan efisien dalam menggunakan segalahal, tidak mengeluh apabila mendapatkan anugerah yang lebih sedikit dari Allah SWT, sehingga dapat terhindar dari ketamakan. Orang yang mempunyai sifat tamak ini sangat berbahaya karena semua yang diinginkan harus didapatkan baik yang halal maupun yang haram (Shalahudin, 2013). Mahasiswa dengan sifat *qana'ah* yang rendah mempunyai perilaku konsumtif yang tinggi dimana ia mempergunakan uang sesuka hati tanpa

mementingkan mamfaat dari barang yang dibeli. Dengan adanya sikap *qana'ah* ini mahasiswa lebih memahami karunia dan menjaga pemberian dari Allah SWT, tidak akan membuang-buang atau boros dalam mempergunakan uang yang didapatkan karena hal tersebut seringkali memberikan kerugian bagi diri dan orang lain, dan sikap *qana'ah* juga dapat mendekatkan mahasiswa kepada Allah SWT. Mahasiswa memiliki kontrol yang lebih baik terhadap diri mereka sendiri, terutama saat berbelanja, mereka dapat bertindak sesuai dengan kebutuhan mereka, dan memahami mana yang baik dan berguna untuk kelangsungan hidup mereka. Berdasarkan penjelasan tersebut, perilaku konsumtif di kalangan siswa akan terus tumbuh jika siswa tidak merespon dan tidak memiliki sikap *qana'ah* terhadap diri sendiri yang dapat membawa penyesalan. Hubungan kedua variabel secara deskripsi dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan negatif antara *qana'ah* dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN

Ar-Raniry Banda Aceh dimana semakin tinggi *qana'ah* pada mahasiswa maka semakin rendah perilaku konsumtif pada mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah *qana'ah* pada mahasiswa maka semakin tinggi perilaku konsumtif pada mahasiswa.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Martono (2016) metode atau pendekatan kuantitatif adalah metode yang cara penelitiannya menggunakan data-data yang dikumpulkan bisa dalam bentuk angka, kata-kata yang telah diubah menjadi bentuk angka. Sedangkan didalam penelitian ini menggunakan metode atau pendekatan korelasi yang melihat hubungan antara dua variabel atau dapat juga dikatakan metode korelasi digunakan untuk menemukan hubungan antara dua variabel yaitu variabel x dan y atau variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2013).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013), variabel penelitian berupa ciri-ciri, sifat atau nilai orang, benda atau kegiatan yang beragam yang dipilih peneliti sehingga adanya kesimpulan. Sedangkan menurut Purwanto (2012) variabel memiliki tiga sifat yaitu dapat diukur, dapat membedakan objek dengan objek lain dalam populasi, dan nilainya beragam. Ada dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi variabel lain.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel bebas (X) : *Qana'ah*

Variabel Terikat (Y) : Perilaku Konsumtif

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Perilaku konsumtif adalah perilaku yang merujuk pada suatu kegiatan menggunakan suatu produk secara berlebihan, yang pada akhirnya tidak dipergunakan sebagai mana mestinya dan berakhir sia-sia atau tidak terpakai sama sekali. Untuk mengukur perilaku konsumtif peneliti menggunakan aspek dari Sumartono (2002) yaitu: membeli produk karena iming-iming hadiah, membeli produk karena kemasannya menarik, membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi, membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya), membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status, memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan, membeli produk dengan harga mahal untuk meningkatkan rasa percaya diri, dan mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda).

Qana'ah merupakan suatu sikap dimana seorang individu telah merasa cukup atau bersyukur dengan apa yang telah ia miliki karena semata-mata hanya titipan Allah kepadanya sehingga ia tidak akan bersedih meskipun suatu saat apa yang dimiliki akan hilang. Untuk mengukur *qana'ah*, dalam penelitian ini peneliti menggunakan aspek menurut Ahya (2019) yaitu: menerima apa adanya, sabar dan berserah, selalu bersyukur, dan selalu berusaha.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-raniry dengan jumlah 611 orang (Data Akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, 2022).

Berikut merupakan rincian jumlah mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry berdasarkan tahun angkatannya:

Tabel 3.1
Jumlah Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry

2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	Jumlah
19	39	81	123	89	106	154	611

Sumber: Data Akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, 2022

2. Sampel

Sampel adalah anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi (Martono, 2016). Penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dapat dilihat dalam tabel yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael*, dengan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Pada penelitian ini peneliti mengambil taraf kesalahan 5% maka diperoleh sampel sebanyak 221 Mahasiswa (Sugiyono, 2016).

Dalam Sugiyono (2013) penentuan jumlah sampel untuk masing-masing fakultas dihitung secara proporsional dengan menggunakan rumus:

$$s = \frac{n}{N} \times S$$

Keterangan:

s = Jumlah sampel setiap unit secara proporsional

S = Jumlah seluruh sampel yang didapat

N = Jumlah Populasi

n = Jumlah masing-masing unit populasi

Berdasarkan rumus di atas, diperoleh jumlah sampel masing-masing sekolah seperti tampak pada tabel berikut:

Tabel 3.2
jumlah sampel penelitian

Tahun Angkatan	Populasi	$s = \frac{n}{N} \times S$	Sampel
2015	19	$19/611 \times 221$	7
2016	39	$39/611 \times 221$	14
2017	81	$81/611 \times 221$	29
2018	123	$123/611 \times 221$	44
2019	89	$89/611 \times 221$	32
2020	106	$106/611 \times 221$	39
2021	154	$154/611 \times 221$	56
Total	611		221

Teknik *sampling* untuk penentuan sampel yang peneliti gunakan adalah *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini teknik penelitian yang diambil adalah *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2016).

E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Admininstrasi Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian melalui portal mahasiswa kepada pihak kampus Psikologi UIN Ar-Raniry, selanjutnya peneliti meminta data jumlah keseluruhan mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry di bagian prodi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry. Kemudian setelah mendapatkan data mahasiswa, peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian kepada petugas bagian Prodi fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry sebelum menyebarkan *google form* di grup mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry. Penelitian dilakukan pada tanggal 17 Juni 2022 sampai 19 Juni 2022.

2. Alat Ukur Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang berbentuk skala untuk pengumpulan data. Ada dua skala psikologi yang dirumuskan secara *favorable* dan *unfavorable* tentang skala variabel yang diteliti skala Perilaku Konsumtif menurut Sumartono (2002) dan skala *Qana'ah* menurut Ahya (2019). Jawaban dalam skala ini dinyatakan dalam empat kategori (sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai) dengan tidak memakai jawaban ragu-ragu karena ini bisa menimbulkan kecenderungan subjek dalam menjawab.

Metode pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data atau bahan yang relevan, akurat dan terbukti kebenarannya dengan tujuan untuk mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam skala yaitu *qana'ah* dan perilaku konsumtif. Skala-

skala tersebut disusun dengan dua jenis item yaitu item yang mendukung (*favourable*) dan item yang tidak mendukung (*unfavourable*), yaitu sebagai berikut.

a. Skala Perilaku Konsumtif

Sumartono (2002) menyatakan perilaku konsumtif adalah perilaku yang mengarah pada pemakaian produk yang berlebihan dan tidak dihabiskan atau terbuang sia-sia. Perilaku pembelian barang yang dikonsumsi oleh konsumen cenderung produk yang kurang bermanfaat. Perilaku konsumtif diukur menggunakan skala perilaku konsumtif yang disusun menggunakan indikator-indikator menurut Sumartono (2002) meliputi membeli produk karena iming-iming hadiah, membeli produk karena kemasannya menarik, membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi, membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya), membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status, memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan, membeli produk dengan harga mahal untuk meningkatkan rasa percaya diri, dan mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda). Berikut merupakan tabel *blue print* skala perilaku konsumtif:

Tabel 3.3
Blue Print Skala Perilaku Konsumtif

Variabel	Indikator	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Perilaku Konsumtif	a. Membeli produk karena iming-iming hadiah.	9, 32	1, 24	4
	b. Membeli produk karena kemasannya menarik.	10, 31	2, 23	4
	c. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi.	11, 30	3, 22	4

d. Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya).	12, 29	4, 21	4
e. Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status.	13, 28	5, 20	4
f. Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan.	14, 27	6, 19	4
g. Membeli produk dengan harga mahal untuk meningkatkan rasa percaya diri.	15, 26	7, 18	4
h. Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda).	16, 25	8, 17	4
Jumlah			32

b. Skala *Qana'ah*

Selanjutnya, peneliti menggunakan skala kecerdasan spiritual yang disusun menggunakan aspek dari teori Ahya (2019). Skala ini memuat pernyataan yang bersifat *favorable* dan *unfavorable*. *Favorable* adalah pernyataan yang mendukung, sedangkan *unfavorable* adalah pernyataan yang tidak mendukung. Berikut merupakan tabel *blue print* skala *qana'ah*:

Tabel 3.4
Blue Print Skala *Qana'ah*

Variabel	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Qana'ah</i>	Menerima apa adanya.	a. Ikhlas atas kehendak Allah SWT.	13, 48	1, 36	12
		b. Tidak menyerah sebelum berusaha.	14, 47	2, 35	
		c. Menerima hasil yang diluar kemampuan usaha.	15, 46	3, 34	
<i>Qana'ah</i>	Sabar dan berserah.	a. Sabar menjalankan segala proses yang ingin dicapai	16, 45	4, 33	16

	b. Sabar dalam menjalani ujian yang dihadapi.	17, 44	5, 32	
	c. Menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah SWT.	18, 43	6, 31	
	d. Optimis terhadap pertolongan Allah SWT.	19, 42	7, 30	
Selalu bersyukur	a. Bersyukur atas segala nikmat yang diberikan.	20, 41	8, 29	8
	b. Bersyukur atas capaian yang diperoleh	21, 40	9, 28	
Selalu berusaha	a. Berusaha dalam meraih sesuatu	22, 39	10, 27	
	b. Berusaha memecahkan segala masalah	23, 38	11, 26	12
	c. Ikhtiar memenuhi kebutuhan hidup.	24, 37	12, 25	
Jumlah				48

Untuk skoring skala akan bergerak dari empat sampai satu untuk pernyataan yang *favorable*, sedangkan untuk pernyataan yang *unfavorable* skoring akan bergerak dari angka satu sampai empat. Untuk lebih jelasnya mengenai distribusi skor dan *blue print* skala dalam tabel berikut:

Tabel 3.5

Tabel nilai dan alternatif jawaban kuesioner

Pilihan Jawaban	Skor	
	Pernyataan <i>Favourable</i>	Pernyataan <i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

3. Uji Validitas

Validitas adalah sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang dimaksud untuk diukur. Validitas menunjukkan pada fungsi pengukuran suatu tes, validitas melihat sejauh mana kecermatan alat ukur dan ketepatan alat ukur untuk melakukan fungsi pengukurannya (Periantalo, 2015). Uji validitas pada penelitian ini adalah validitas isi, yaitu validitas yang diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian isi skala oleh *expert review* (Azwar, 2016).

Untuk mencapai validitas tersebut, maka skala disusun akan dinilai oleh beberapa orang *reviewer* dengan kualifikasi telah lulus strata (S2) dan memiliki keahlian dibidang psikologi, tujuannya adalah untuk melihat skala yang telah disusun sudah sesuai dengan kontrak psikologis yang diukur. Komputasi validitas yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah komputasi *Content Validity Ratio* (CVR). Data yang digunakan untuk menghitung CVR diperoleh dari hasil penilaian sekelompok ahli yang disebut *Subject Matter Experts* (SME). SME diminta untuk aitem dalam skala sifatnya esensial apabila sistem tersebut dapat mempresentasikan dengan baik tujuan pengukuran (Azwar, 2016). Adapun rumus statistik CVR sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2 ne}{n} - 1$$

Keterangan:

ne = Banyaknya SME yang dinilai suatu aitem “esensial”

n = Banyaknya SME yang melakukan penelitian

Berikut hasil *CVR* variabel perilaku konsumtif dapat dilihat pada table 3.6

Tabel 3.6 Hasil *CVR* Perilaku Konsumtif

No.	Koefesien <i>CVR</i>	No.	Koefesien <i>CVR</i>
1.	1	17	1
2.	1	18	1
3.	1	19	1
4.	1	20	1
5.	1	21	1
6.	1	22	1
7.	1	23	1
8.	1	24	1
9.	1	25	1
10.	1	26	1
11.	1	27	1
12.	1	28	1
13.	1	29	1
14.	1	30	1
15.	1	31	1
16.	1	32	1

Hasil komputasi *Content Validity Ratio* dari skala perilaku konsumtif yang peneliti gunakan dengan *expert judgment* sebanyak 3 orang terdapat 32 aitem yang memiliki koefisien 1. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala. Perilaku konsumtif menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

Tabel 3.7 Hasil *CVR* Qana'ah

No.	Koefesien <i>CVR</i>	No.	Koefesien <i>CVR</i>	No	Koefesien <i>CVR</i>
1.	1	17	1	33	1
2.	1	18	1	34	1
3.	1	19	1	35	1
4.	1	20	1	36	1
5.	1	21	1	37	1
6.	1	22	1	38	1
7.	1	23	1	39	1
8.	1	24	1	40	1
9.	1	25	1	41	1

10.	1	26	1	42	1
11	1	27	1	43	1
12	1	28	1	44	1
13	1	29	1	45	1
14	1	30	1	46	1
15	1	31	1	47	1
16	1	32	1	48	1

Hasil komputasi *Conten Validity Ratio* dari skala *Qanaa'ah* yang peneliti gunakan dengan *expert judgment* sebanyak 3 orang terdapat 48 aitem yang memiliki koefisien 1. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala *Qanaa'ah* menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid

4. Uji daya beda item

Analisis daya beda aitem yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing aitem dengan nilai total aitem. Penguji daya beda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur, perhitungan daya beda aitem menggunakan koefisien korelasi *product moment* dan *pearson*. Formula *pearson* untuk komputasi koefisien korelasi aitem-aitem total (Azwar, 2016).

$$r_{ix} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{\left[\sum i^2 - \frac{(\sum i)^2}{n}\right]\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}\right]}}$$

Keterangan:

i = Skor aitem

x = Skor skala

n = Banyaknya responden

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan aitem total yaitu batasan $rix \geq 0,3$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,3 daya bedanya dianggap memuaskan, sedangkan aitem yang memiliki harga rix kurang dari 0,3 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah (Azwar, 2016). Hasil analisis daya beda aitem skala perilaku konsumtif dapat dilihat pada table 3.8

Tabel 3.8
Koefisien Korelasi Daya Beda Aitem Perilaku Konsumtif

No.	Rix	No.	Rix
1.	0,467	17	0,376
2.	0,467	18	0,300
3.	0,431	19	0,518
4.	0,467	20	0,469
5.	0,229	21	0,487
6.	0,401	22	0,495
7.	0,330	23	0,499
8.	0,229	24	0,212
9.	0,431	25	0,336
10.	0,427	26	0,431
11	0,403	27	0,402
12	0,278	28	0,279
13	0,410	29	0,431
14	0,315	30	0,496
15	0,235	31	0,223
16	0,241	32	0,293

Berdasarkan tabel di atas, dari 32 aitem diperoleh 23 aitem yang memiliki nilai $r \geq 0,30$ dan layak digunakan untuk penelitian dan 9 aitem yang tidak layak digunakan untuk penelitian atau dinyatakan aitemnya gugur yaitu aitem pada nomor 5, 8, 12, 15, 16, 24, 28, 31, 32 Selanjutnya 23 aitem tersebut dilakukan analisis reliabilitas. Hasil analisis reliabilitas pada skala perilaku konsumtif diperoleh hasil

$\alpha = 0,862$, selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap ke-2 dengan membuang 9 aitem yang tidak terpilih (daya beda yang rendah) Hasil analisis pada skala perilaku konsumtif yang ke-2 diperoleh hasil $\alpha = 0,861$. Artinya skala perilaku konsumtif dalam penelitian ini sangat reliabel.

Tabel 3.9

Blue Print Akhir Skala perilaku konsumtif

Indikator	Aitem		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1. Membeli produk karena iming-iming hadiah.	9	1	2
2. Membeli produk karena kemasannya menarik.	10	2, 23	3
3. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi.	11, 30	3, 22	4
4. Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya).	29	4, 21	3
5. Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status.	13	20	2
6. Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan.	14, 27	6, 19	4
7. Membeli produk dengan harga mahal untuk meningkatkan rasa percaya diri.	26	7, 18	3
8. h. Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda).	25	17	2
Total			23

Selanjutnya hasil analisis daya beda aitem skala *Qana'ah* dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Koefisien Korelasi Daya Beda Aitem *Qanaa'ah*

No.	Rix	No.	Rix	No	Rix
1.	0,426	17	0,682	33	0,682
2.	0,597	18	0,682	34	0,682
3.	0,497	19	0,649	35	0,649
4.	0,729	20	0,343	36	0,343
5.	0,544	21	0,460	37	0,597
6.	0,607	22	0,644	38	0,460
7.	0,728	23	0,507	39	0,644
8.	0,719	24	0,638	40	0,507
9.	0,597	25	0,646	41	0,638
10.	0,530	26	0,548	42	0,646
11	0,613	27	0,672	43	0,548
12	0,664	28	0,597	44	0,672
13	0,753	29	0,660	45	0,660
14	0,670	30	0,569	46	0,569
15	0,718	31	0,729	47	0,729
16	0,713	32	0,717	48	0,717

Berdasarkan tabel di atas, dari 48 aitem diperoleh 48 aitem yang memiliki nilai $r \geq 0,30$ dan layak digunakan untuk penelitian. Hasil analisis reliabilitas pada skala *qana'ah* diperoleh hasil $\alpha = 0,969$. Artinya keseluruhan skala *qana'ah* dalam penelitian ini sangat reliabel.

Tabel 4.2
Blue Print Akhir Skala *Qana'ah*

Aspek	Aitem		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1. Menerima apa adanya.	13, 48, 14, 47 15, 46	1, 36, 2, 35, 3, 34	12
2. Sabar dan berserah.	16, 45, 17, 44 18, 43, 19, 42	4, 33, 5, 32, 6, 31, 7, 30	16

3. Selalu bersyukur	20, 41, 21, 40	8, 29, 9, 28	8
4. Selalu berusaha	22, 39, 23, 38 24, 37	10, 27, 11, 26 12, 25	12
Total			48

5. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sejauh mana hasil yang relatif sama dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama. Reliabilitas kuesioner akan dihitung dengan menggunakan teknik *cronbach alpha*. Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas skala menggunakan teknik *cronbach alpha* dengan rumus sebagai berikut (Azwar, 2016).

Adapun formula *cronbach alpha* untuk menguji reliabilitas sebuah instrumen yang jenis datanya berbentuk skala interval sebagai berikut:

$$r_{\alpha} = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

r_{α} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum S_i^2$ = jumlah varians butir

St^2 = varians total

Menurut Usman & Purnomo S.A (2011) uji reliabilitas untuk data berskala interval atau instrumen yang item-itemnya dalam bentuk esai, digunakan analisis item yaitu untuk masing-masing skor item tertentu dikorelasikan dengan skor totalnya. Untuk r alpha yang kurang dari 0,80 maka dinyatakan gugur (tidak reliable). Sementara, Mulia (2007) menyatakan bahwa dalam sebuah penelitian, suatu alat tes dikatakan reliabel apabila koefisien r alpha instrumen lebih besar dari

0,7. Sedangkan menurut Setiaji (2006), apabila Cronbach Alpha $>0,6$ maka reliabilitas pertanyaan tinggi/ bisa diterima.

2. Teknik Analisis Data

1. Proses Pengolahan Data

Bungin (2005) menyatakan bahwa pengolahan data adalah kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data dilakukan. Menurut Fatihuddin (2015) ada beberapa tahapan pengolahan data yaitu sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing merupakan proses memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data. Proses *editing* ini dilakukan dengan maksud untuk mencari kesalahan dalam questioner yang telah diisi oleh responden. Pemeriksaan *editing* dilakukan terhadap jawaban yang telah ada dalam kuesioner dengan memperhatikan hal-hal meliputi: kelengkapan pengisian jawaban, kejelasan tulisan, kejelasan makna jawaban, serta kesesuaian antar jawaban. Proses *editing* merupakan proses dimana peneliti melakukan klarifikasi, keterbacaan, konsistensi dan kelengkapan data yang sudah terkumpul

b. *Coding*

Coding merupakan proses identifikasi dan klarifikasi dari setiap pertanyaan dalam instrumen pengumpulan data berdasarkan variabel-variabel yang diteliti dengan pemberian kode atau angka.

c. Kalkulasi

Kalkulasi merupakan proses menghitung data yang telah terkumpulkan dengan cara menambah, mengurangi, membagi, atau mengalikan dengan menggunakan bantuan excel.

d. Tabulasi.

Tabulasi merupakan proses mencatat atau entry data ke dalam tabel induk penelitian. Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer yaitu *IBM SPSS version 25.0 for windows* (Fatihudin, 2015). Kuesioner yang telah diisi oleh responden langsung dimasukkan ke dalam program tersebut, data responden di input pada kolom tabel yang telah disesuaikan setelah memberi kode dan lainnya dilanjutkan dengan data kuesioner dari setiap respon, dengan menginput pertanyaan dan nilai dari jawaban yang diberikan oleh responden. Kemudian dapat dilanjutkan dengan analisis data kuesioner yang telah diinput ke SPSS untuk melihat korelasi antara kedua variabel.

2. Uji Asumsi

a. Uji Prasyarat

Uji prasyarat merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui layak atau tidak layaknya syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh suatu data agar dapat dianalisis dengan menggunakan teknik statistik (Misbahuddin & Hasan, 2013). Uji prasyarat dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

1) Uji normalitas sebaran

Uji normalitas sebaran adalah teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi secara normal atau tidak. Menurut Sugiyono (2016) jika

data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal maka analisis data secara parametric tidak dapat digunakan. Untuk menguji normalitas analisis data yang digunakan yaitu secara non parametrik dengan menggunakan teknik statistik One Sample Kolmogorov Smirnov Test dari program SPSS. Batasan yang digunakan apabila $p > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya jika $p < 0,05$ maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal (Santoso, 2017).

2) Uji Linieritas

Uji linieritas hubungan merupakan syarat untuk semua uji hipotesis hubungan yang bertujuan untuk melihat apakah hubungan dua variabel membentuk garis lurus linier (Gunawan, 2016). Uji linieritas menggunakan *test for linearity*, hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan memiliki hubungan satu sama lain. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi lebih dari $> 0,05$ (Periantalo, 2015).

3. Uji Hipotesis

Tujuan digunakannya metode statistik Korelasi *Product Moment* adalah untuk melihat korelasi atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sudjatmoko (2015) koefisien korelasi dikatakan signifikan apabila ($p < 0,05$). Rumusan *Korelasi Product Moment* adalah sebagai berikut: (Sugiyono, 2015).

$$r_{ix} = \frac{\sum iX - \frac{\sum i}{n}}{\sqrt{\left[\sum i^2 - \left(\frac{\sum i^2}{n}\right)\right] \left[\sum X^2 - \left(\frac{\sum X^2}{n}\right)\right]}}$$

Keterangan:

i = Skor item

X = Skor skala

n = Banyaknya responden

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

1. Demografi Penelitian

Penelitian dilakukan pada mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan jumlah sampel sebanyak 226 orang. Data demografi sampel yang diperoleh dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3
Data Demografi Sampel Penelitian

No.	Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Presentase
1.	Jenis Kelamin	Laki-Laki	72	32%
		Perempuan	154	68,1%
2	Leting/Tahun Masuk	2021	37	16,3
		2020	49	22%
		2019	57	25,2%
		2018	37	16,3%
		2017	20	9%
		2016	26	11,5%
4	Asal Daerah	Aceh Barat	17	7,5%
		Aceh Besar	29	13%
		Aceh Jaya	19	8,4%
		Aceh Selatan	12	5,3%
		Aceh Singkil	4	2%
		Aceh Utara	3	1,3%
		Aceh Tenggara	1	0,4%
		Aceh Tamiang	1	0,4%
		Aceh Tengah	3	1,3%
		Bireuen	14	6,1%
		Gayo Lues	1	0,4%
		Nagan Raya	2	1%
		Aceh Barat Daya	13	6%
		Pidie Jaya	1	0,4%
		Simeulue	1	0,4%
		Banda Aceh	70	31%
		Langsa	1	0,4%
		Lhokseumawe	1	0,4%
		Batam	1	0,4%
		Bener meriah	1	0,4%
		Medan	12	5,3%

Pidie	3	1,3%
Sabang	1	0,4%
Total		100%

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, diketahui bahwa sampel pada penelitian adalah jumlah perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki, perempuan berjumlah 154 orang (68.1%) sedangkan laki-laki berjumlah 72 orang (32%).kemudian jumlah mahasiswa terbanyak dari leting 2019 yaitu 57 orang (25,2%), diikuti oleh leting 2020 sebanyak 49 orang (22%), leting 2021 sebanyak 37 orang (16,3%), leting 2018 sebanyak 37 orang (16,3%), leting 2016 sebanyak 26 orang (11,5%) dan jumlah paling sedikit dari leting 2017 berjumlah 20 orang (9%)

Berdasarkan dari asal daerah dengan jumlah terbanyak mahasiswa berasal dari Banda Aceh yaitu 70 orang (31%), diikuti daerah Aceh Besar yaitu 29 orang (13%), Aceh Jaya yaitu 19 orang (8,4%), Aceh Barat yaitu 17 orang (7,5%), Bireun yaitu 14 orang (6,1%), Aceh Barat Daya yaitu 13 orang (6%), Medan yaitu 12 Orang (5,3%), Aceh Selatan yaitu 12 orang (5,3%), Aceh Singkil 4 orang (2%), Aceh Utara yaitu 3 orang (1,3%), Pidie yaitu 3 orang (1,3%), Aceh Tengah yaitu 3 Orang (1,3%), Nagan Raya yaitu 2 orang (1%), Aceh Tenggara yaitu 1 orang (0,4%), Aceh Tamiang 1 orang (0,4%), Gayo Lues yaitu 1 orang (0,4%), Pidie jaya yaitu 1 orang (0,4%), Simeulue yaitu 1 orang (0,4%), Langsa yaitu 1 orang (0,4%), Lhoksemawe yaitu 1 orang (0,4%), Batam yaitu 1 orang (0,4%), Bener meriah yaitu 1 orang (0,4%), Sabang yaitu 1 orang (0,4%).

2. Kategorisasi Penelitian

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan oleh peneliti adalah berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Tujuan dari kategorisasi ordinal adalah untuk menempatkan individu dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut. Cara pengkategorian ini diperoleh dengan membuat kategori *normative* subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Mengingat kategorisasi bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara deskriptif selama penetapan itu berada dalam batasan kewajaran dan dapat diterima oleh akal (Azwar, 2016)

a. Perilaku Konsumtif

Analisis secara deskriptif dilakukan dengan melihat deskripsi data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dan hipotetik (yang mungkin terjadi). Berdasarkan hasil deskripsi data penulisan, pada variabel perilaku konsumtif dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini

Tabel 4.4
Deskripsi Data Penelitian Skala Perilaku Konsumtif

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Perilaku konsumtif</i>	92	23	57,5	11,5	84	43	61,7	8,3

Keterangan Rumus Skor Hipotetik dan Empirik:

1. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
2. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
3. *Mean* (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
4. Standar Deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.4, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah 92, minimal nilai 23, rata-rata 57,5 dan standar deviasi 11,5, Sementara data empirik menunjukkan jawaban maksimal adalah 84, minimal 43, rata-rata 61,7 dan standar deviasi 8,3. Dekripsi hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada perilaku konsumtif.

$$\begin{aligned}\text{Rendah} &= X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Sedang} &= (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Tinggi} &= (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X\end{aligned}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = Mean empirik pada skala
SD = Standar Deviasi
N = Jumlah subjek
X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi perilaku konsumtif sebagai berikut.

Tabel 4.5

Hasil Kategorisasi perilaku konsumtif

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Rendah	$53,4 < X$	38	16,8%
Sedang	$53,4 \leq X < 70$	149	65,9%
Tinggi	$70 \leq X$	39	17,3%
Jumlah			100%

Hasil kategorisasi perilaku konsumtif pada table 4.5, menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry memiliki perilaku konsumtif pada kategori sedang yaitu sebanyak 149 mahasiswa (65,9%), sedangkan sisanya berada

pada kategori rendah yaitu sebanyak 38 mahasiswa (16,8%), dan kategori tinggi yaitu sebanyak 39 mahasiswa (17,3%). Artinya bahwa tingkat perilaku konsumtif yang diberikan kepada mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry berada pada taraf sedang atau mahasiswa memiliki perilaku konsumtif yang cukup.

b. *Qana'ah*

Analisis secara deskriptif dilakukan dengan melihat deskripsi data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dan hipotetik (yang mungkin terjadi). Berdasarkan hasil deskripsi data penulisan, pada variabel *qana'ah* dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini.

Tabel 4.6 *Deskripsi Data Penelitian Qana'ah*

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Qana'ah</i>	192	48	120	24	176	71	118	26,9

Keterangan Rumus Skor Hipotetik dan Empirik:

1. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
2. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
3. *Mean* (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
4. Standar Deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.4, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah 192, minimal nilai 48, rata-rata 120, dan standar deviasi 24, Sementara data empirik menunjukkan jawaban maksimal adalah 176, minimal 71, rata-rata 118 dan standar deviasi 26,9. Dekripsi hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi

dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada *qana'ah*.

$$\begin{aligned}\text{Rendah} &= X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Sedang} &= (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Tinggi} &= (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X\end{aligned}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = Mean empirik pada skala
SD = Standar Deviasi
n = Jumlah subjek
X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi *qana'ah* sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Kategorisasi Qana'ah

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Rendah	$91,1 X <$	49	21,7%
Sedang	$91,1 \leq X < 145$	128	56,6%
Tinggi	$145 \leq X$	49	21,7%
Jumlah			100%

Hasil kategorisasi *qana'ah* pada table 4.5, menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry memiliki *qana'ah* pada kategori sedang yaitu sebanyak 128 mahasiswa (56,6%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 49 mahasiswa (21,7%), dan kategori tinggi yaitu sebanyak 49 mahasiswa (21,7%). Artinya bahwa tingkat *qana'ah* yang diberikan kepada mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry berada pada taraf sedang atau mahasiswa memiliki perilaku *qana'ah* yang cukup.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi

a. Hasil Uji Prasyarat

Penggunaan uji prasyarat pada penelitian bertujuan untuk menentukan uji statistik yang akan digunakan untuk mengetahui korelasi antar variabel. Uji prasyarat yang peneliti lakukan adalah:

1) Uji normalitas sebaran

Hasil uji normalitas sebaran data dari kedua variabel penelitian ini (perilaku konsumtif dan *qana'ah*) dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini:

Tabel 4.8

Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel Penelitian	Kolmogorov Smirnov-Z	P
Perilaku Konsumtif	1,028	0,241
<i>Qana'ah</i>	1,128	0,157

Kategori normalitas signifikansinya $p > 0,05$, berdasarkan data tabel 4.8 hasil uji normalitas variabel perilaku konsumtif menunjukkan *Kolmogorov Smirnov* = 1,028 dengan $p = 0,241$. Nilai P lebih besar dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa variabel perilaku konsumtif berdistribusi normal sehingga dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian ini. Kemudian hasil uji normalitas variabel *qana'ah* menunjukkan bahwa *Kolmogorov Smirnov* = 1,128 dengan $p = 0,157$. Nilai P lebih besar dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa variabel *qana'ah* berdistribusi normal sehingga dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian ini

2) Uji linieritas hubungan

Hasil uji linieritas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh data sebagaimana yang tertera pada tabel 4.9 di bawah ini

Tabel 4.9

Hasil Uji Linieritas hubungan perilaku konsumtif dan Qana'ah

Variabel Penelitian	<i>Deviation From Linearity</i>	P
<i>Perilaku Konsumtif Vs Qana'ah</i>	1.153	0,228

Hasil uji variabel dapat dikatakan linear dan signifikan apabila nilai $p > 0,05$ atau p lebih besar dari 0,05. Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh *Deviation From Linearity* kedua variabel di atas yaitu $F = 1,153$ dengan $p = 0,228$, nilai P lebih besar dari 0,00, hal ini berarti bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel perilaku konsumtif dengan *qana'ah*

2. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya adalah dengan melakukan uji hipotesis menggunakan analisis korelasi regresi Pearson. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel 5.1 di bawah ini.

Tabel 5.1

Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	<i>Pearson Corelation</i>	P
<i>Perilaku Konsumtif dan Qana'ah</i>	-0,379	0.00

Berdasarkan tabel 5.1 diketahui bahwa hasil analisis menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0,379, dengan $p = 0.00$, yang menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara perilaku konsumtif dengan *qana'ah* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry. Artinya semakin tinggi *qana'ah* maka semakin rendah

perilaku konsumtif pada mahasiswa UIN Ar-Raniry. Sebaliknya, semakin rendah *qana'ah* maka semakin rendah perilaku konsumtif pada mahasiswa UIN Ar-Raniry. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis diterima. Sumbangan relatif yang diberikan oleh *qana'ah* terhadap perilaku konsumtif sebesar $r^2=0,144$. Hal ini berarti bahwa *qana'ah* memberikan pengaruh terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry sebesar 14,4%, selebihnya perilaku konsumtif pada mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *qana'ah* dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa UIN Ar-Raniry. Berdasarkan analisis uji hipotesis data maka diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,379, dengan $p = 0.00$, yang menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara perilaku konsumtif dengan *qana'ah* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry. Artinya semakin tinggi *qana'ah* maka semakin rendah perilaku konsumtif pada mahasiswa UIN Ar-Raniry. Sebaliknya, semakin rendah *qana'ah* maka semakin rendah perilaku konsumtif pada mahasiswa UIN Ar-Raniry. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis diterima. Sumbangan relatif yang diberikan oleh *qana'ah* terhadap perilaku konsumtif sebesar $r^2=0,144$. Hal ini berarti bahwa *qana'ah* memberikan pengaruh terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry sebesar 14,4%.

Berdasarkan analisis deskriptif secara empirik dari skala perilaku konsumtif menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry memiliki

perilaku konsumtif pada kategori sedang yaitu sebanyak 149 mahasiswa (65,9%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 38 mahasiswa (16,8%), dan kategori tinggi yaitu sebanyak 39 mahasiswa (17,3%). Artinya bahwa tingkat perilaku konsumtif yang diberikan kepada mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry berada pada taraf sedang atau mahasiswa memiliki perilaku konsumtif yang cukup. Kemudian bahwa mayoritas mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry memiliki *qana'ah* pada kategori sedang yaitu sebanyak 128 mahasiswa (56,6%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 49 mahasiswa (21,7%), dan kategori tinggi yaitu sebanyak 49 mahasiswa (21,7%). Artinya bahwa tingkat *qana'ah* yang diberikan kepada mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry berada pada taraf sedang atau mahasiswa memiliki perilaku *qana'ah* yang cukup.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Duhani, (2022) tentang Hubungan *Qona'ah* dan Syukur Dengan perilaku Konsumtif Pada Remaja, Terdapat hubungan antara *qana'ah* terhadap perilaku konsumtif pada remaja. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima, yakni terdapat hubungan negatif antara *qona'ah* terhadap perilaku konsumtif pada remaja, dimana semakin tinggi *qona'ah* remaja maka akan semakin rendah perilaku konsumtifnya, begitupula sebaliknya semakin rendah *qona'ah* remaja maka semakin tinggi perilaku konsumtifnya.

Kemudian dalam penelitian Julitasari, (2017) tentang Hubungan Antara *Qana'ah* Dengan Perilaku Konsumtif Pada Siswa SMA Plus Negeri 2 Banyusin III. Pada hasil olah data lainnya juga ditemukan bahwa terdapat hubungan negatif antara *qana'ah* terhadap perilaku konsumtif. Artinya bahwa semakin tinggi

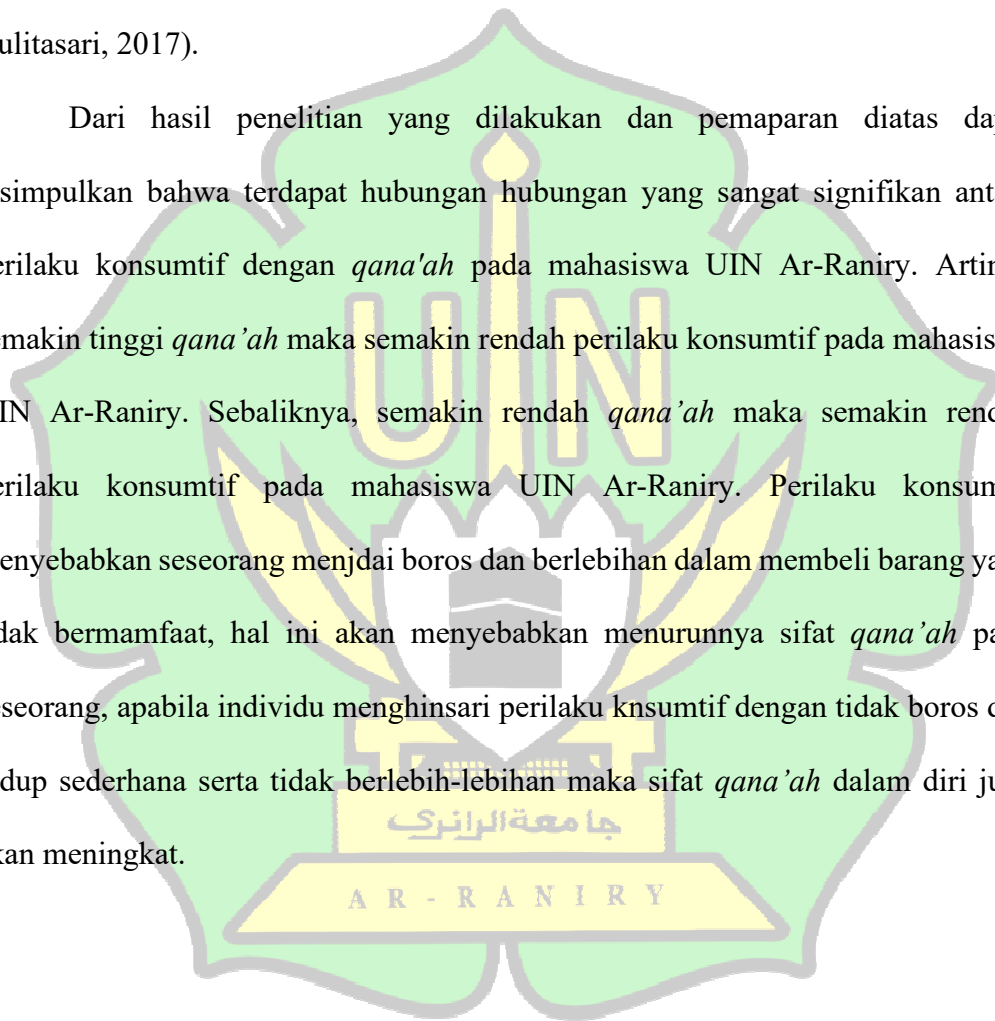
qana'ah maka akan semakin rendah perilaku konsumtifnya, begitupula sebaliknya semakin rendah *qana'ah* maka semakin tinggi perilaku konsumtifnya. Selanjutnya hasil penelitian Rahmadani, Rizki, dan Restya, (2018) tentang Pengaruh Sifat *Qana'ah* Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Siswa/ (I) SMA Negeri 3 Banda Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh sifat *qana'ah* terhadap perilaku konsumtif, jika sifat *qana'ah* tinggi maka perilaku konsumtif akan berkurang yang artinya hipotesis yang telah diajukan diterima.

Rahmadani, Rizki, dan Restya, (2018) menjelaskan jika sifat *qana'ah* tinggi maka perilaku konsumtif akan berkurang maka dapat di artikan bahwa sifat *qana'ah* ada pengaruh dalam mengontrol untuk tidak berperilaku berlebih-lebihan atau perilaku konsumtif. Islam sangat melarang perbuatan yang berlebih-lebihan termasuk juga pemborosan, yaitu membuang-buang harta dan menghambur-hamburkannya tanpa manfaat dan hanya memperturukkan hawa nafsu semata.

Perilaku konsumtif tidak dapat dipisahkan dari peranan keagamaan. Secara psikologi perilaku konsumtif menyebabkan seseorang mengalami kecemasan dan rasa tidak aman (Syafi'ah, 2006). Sedangkan *qana'ah* mengajarkan untuk menerima dengan ikhlas apa yang ada dan hal ini menjadikan ketenangan batin, tidak tamak, selalu bersyukur dan tidak mudah putus asa. Islam mengajarkan pemeluknya untuk selalu berperilaku *qana'ah* dalam kehidupan. *Qana'ah* adalah suatu sikap yang dengan penuh kerelaan menerima anugerah rezeki dari Allah serta merasa cukup dengan anugerah tersebut setelah melakukan ikhtiyar yang optimal (Rahmadani, Rizki, & Restya, 2018).

Qana'ah mendorong seseorang untuk bersikap adil. Dengan sikap adil maka konsumsinya selalu terukur dan ternalisis dengan baik serta dapat mengontrol sikap boros. Dalam ajaran islam Allah mengajarkan untuk hidup sederhana dan tidak berlebih-lebihan, dan hidup dengan menerima diri apa adanya. Adanya perasaan *qana'ah* membuat individu merasa bahagia dan selalu berada dalam kenikmatan (Julitasari, 2017).

Dari hasil penelitian yang dilakukan dan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara perilaku konsumtif dengan *qana'ah* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry. Artinya semakin tinggi *qana'ah* maka semakin rendah perilaku konsumtif pada mahasiswa UIN Ar-Raniry. Sebaliknya, semakin rendah *qana'ah* maka semakin rendah perilaku konsumtif pada mahasiswa UIN Ar-Raniry. Perilaku konsumtif menyebabkan seseorang menjadi boros dan berlebihan dalam membeli barang yang tidak bermamfaat, hal ini akan menyebabkan menurunnya sifat *qana'ah* pada seseorang, apabila individu menghinsari perilaku konsumtif dengan tidak boros dan hidup sederhana serta tidak berlebih-lebihan maka sifat *qana'ah* dalam diri juga akan meningkat.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis uji hipotesis data maka diperoleh hasil koefesien korelasi sebesar -0,379, dengan $p = 0.00$, yang menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara perilaku konsumtif dengan *qana'ah* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry. Artinya semakin tinggi *qana'ah* maka semakin rendah perilaku konsumtif pada mahasiswa UIN Ar-Raniry. Sebaliknya, semakin rendah *qana'ah* maka semakin rendah perilaku konsumtif pada mahasiswa UIN Ar-Raniry. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis diterima. Sumbangan relatif yang diberikan oleh *qana'ah* terhadap perilaku konsumtif sebesar $r^2=0,144$. Hal ini berarti bahwa *qana'ah* memberikan pengaruh terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry sebesar 14,4%, selebihnya perilaku konsumtif pada mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti menyarankan beberapa hal berikut:

1. Kepada mahasiswa.

Mahasiswa dapat memberi pemahaman kepada mahasiswa bahwa pentingnya sifat *qana'ah* untuk mengurangi perilaku konsumtif yang berlebih. Selain dengan memberikan pemahaman tentang pentingnya *qana'ah* pada mahasiswa, mahasiswa dapat melakukan kegiatan-kegiatan lainnya yang dapat meningkatkan *qana'ah* seperti mengikuti pengajian terkait cara meningkatkan *qana'ah* dalam diri atau majelis ilmu lainnya.

2. Kepada Lembaga Pendidikan

Bagi lembaga pendidik diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pentingnya *qana'ah* dan memberikan pengetahuan kepada mahasiswa agar mengurangi perilaku konsumtif yang berlebih, lembaga pendidik dapat mengadakan seminar atau kegiatan yang membantu mahasiswa membangun sifat *qana'ah* dan mengurangi perilaku konsumtif yang berlebih.

3. Kepada peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya, agar dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi, khususnya yang berkaitan dengan masalah *qana'ah* dan perilaku konsumtif. Peneliti selanjutnya juga bisa menambahkan variabel-variabel lain untuk melihat hubungan, sehingga akan ada penelitian

baru. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahya, A. (2019). Eksplorasi Dan Pengembangan Skala Qana'ah Dengan Pendekatan Spiritual Indigenous. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. Vol. 07, No.01 Januari 2019
- Arif, A & Amalia, E. (2010). *Teori Mikroekonomi (Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional)*. Jakarta: Kencana
- Astuti, D.E. (2013). Perilaku Konsumtif dalam Membeli Barang pada Ibu Rumah Tangga di Kota Samarinda. *ejournal psikologi*, 1(2), 148-156.
- Astuti, P. (2008). Hubungan Antara Sikap Remaja Putri Terhadap Produk Multi Level Marketing dengan Perilaku Konsumtif dalam Pembelian Barang Kosmetik. *Skripsi Sarjana Psikologi*. Universitas Guna Darma
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Penyusunan Skala Psikologi, Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, B. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Prenada Media.
- Chatijah, S & Purwadi. (2007). Hubungan Religiusitas dengan Sikap Konsumtif Remaja, *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. 4(2).
- Chita, RCM. David, L. & Pali, C (2015). Hubungan Antara Self Control dengan Perilaku Konsumtif Online Shopping Produk Fashion pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Angkatan 2011. *Skripsi Sarjana*. Universitas Sam Ratulangi. Manado
- Duhani, M. (2022). *Hubungan Qona'ah Dan Syukur Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru: Skripsi.
- Ermawati, E., & Indriyati. (2020). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pembelian Gadget Pada Mahasiswa Teknik Industri Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 7(2), 597-603.
- Fitriyani, N., Widodo, P., & Fauziah, N. (2013). Hubungan Antara Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Di Genuk Indah Semarang. *Jurnal Psikologi Undip*, 12(1), 55-68.
- Fatihuddin. (2015). *Metode Penelitian untuk Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi: Dari Teori ke praktek*. Surabaya : Penerbit PPs UM.

- Gunawan. (2016). *Statistika Inferensial*. Jakarta : Rajawali Press.
- Hajjaj, MF. (2011). *Tasawuf Islam & Akhlak*. Jakarta: Amzah
- Heni, SA. (2013). Hubungan Antara Kontrol Diri dan Syukur dengan Perilaku konsumtif pada remaja SMAIT Abu bakar Yogyakarta. *Jurnal Fakultas Psikologi* ISSN : 2303-114X Vol 2 No 1 Juli 2013. Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
- Julitasari, R. (2017). Hubungan Antara *Qana'ah* Dengan Perilaku Konsumtif Pada Siswa SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III. *Skripsi Sarjana Psikologi*. Palembang: UIN Raden Fatah
- Labib & Al 'Aziz, M. (2000). *Tashawwuf dan Jalan Hidup Para Wali*. Surabaya: Bintang Usaha Jaya
- Lina & Rosyid, FH. (1997) Perilaku Konsumtif Berdasar Locus Of Control Pada Remaja Putri. *Psikologika* Nomor 4 Tahun 1997.
- Martono, N. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif. Analisis Isi dan Data Sekunder*. Jakarta : PT Grafindo Persada
- Misbahudin dan Hasan, I. (2013). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mowen, JC. Minor, M. (2002) *Perilaku Konsumen (Jilid 1)*, Edisi Kelima, Erlangga, Jakarta.
- Mulia, TH. (2007). Membandingkan Koefisien Alpha Cronbach dari Dua Buah Alat Tes yang Panjangnya Telah Disesuaikan. *Skripsi Sarjana Sains*. Universitas Indonesia. Diakses dari <http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/2298/CONTENT%20KIN.HC.005.pdf?sequence=5> pada tanggal 15 Januari pukul 20: 09 WIB.
- Periantolo, J. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi : Asyik, Mudah & Bermanfaat*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Purwanto. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103-110.

- Qodaria, N. (2015). Hubungan Qona'ah dan Shopaholic Pada Mahasiswi Jurusan Ekonomi Islam Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. *Skripsi Sarjana Ekonomi*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Rasyid, A. (2019). Perilaku Konsumtif Dalam Perspektif Agama Islam. *Yurisprudencia: Jurnal Hukum Ekonomi*, 5(2), 173-186.
- Rahmadani, I. Rizki, R. Restya, WPD. (2018). Pengaruh Sifat Qana'ah Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Siswa/ (I) SMA Negeri 3 Banda Aceh. *Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen*. Vol 2, No 2 (2018).
- Rahmat, A., Asyari, & Puteri, H. (2020). Pengaruh Hedonisme Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Journal Of Economic Studies*, 4(1), 39-55.
- Rozalinda. (2014). *Ekonomi Islam(Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi)*. Jakarta : Raja Grafindo
- Schiffman, dan Kanuk. (2011). *Persepsi Kualitas, Consumer Behavior*. New Jersey: Perason Prestice Hall.
- Setiaji, B. (2006). *Panduan Riset dengan Pendekatan Kuantitatif*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Shalahudin. (2013). Qana'ah dalam Perspektif Islam. *Edu- Ma*, Vol 4.
- Solihat, A. N., & Arnasik, S. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 2(1),1-14.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sulthoni, Hasan (2015). Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Teori ke Praktek. *Jurnal Perilaku Konsumen Islam*, Vol 2, No. 2.
- Sumartono. (2002). *Terperangkap dalam Iklan*. Bandung: Alfabeta
- Triyaningsih, SL. (2011). Dampak Online Marketing melalui facebook terhadap perilaku konsumtif masyarakat. *Jurnal Ekonomi & Kewirausahaan*. 11 (2). 172-177.
- Usman, H dan Setiady, P. (2011). *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara.

Van Hoeve.(2005). *Ensiklopedi Islam*. Jakarta : PT Ichtiar Baru.

Wahyudi. (2013). Tinjauan Tentang Perilaku Konsumtif Remaja Pengunjung Mall Samarinda Central Plaza. *E-Journal Sosiologi*. 1 (4). 1-2

Yusmansyah, T. (2008). *Akidah dan Akhlak; untuk Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta : Grafindo Media Pratama





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1659/Un.08/FPsi.I /PP.00.9/10/2022

Lamp :-

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **MUHAMMAD ILHAM AKBAR / 160901079**

Semester/Jurusan : XIV / Psikologi

Alamat sekarang : Banda Aceh Darussalam Desa Tanjong Selamat

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Hubungan antara Qanaah dengan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-raniry Banda Aceh***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 21 Oktober 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



*Berlaku sampai : 04 November
2022*

Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY

BANDA ACEH-2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan S1 Psikologi. Oleh karena itu, untuk memperoleh data-data yang menunjang penelitian ini saya memohon kesediaan Anda untuk menjawab beberapa pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skalaini.

Data dalam penelitian ini termasuk identitas akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan dipergunakan dalam penelitian ini. Besar harapan saya untuk Anda dapat berpartisipasi dalam penelitian ini.

Atas kesediaan dan partisipasinya, saya mengucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat Peneliti

Muhammad Ilham Akbar

Skala Perilaku Konsumtif

No	Item	S	SS	TS	STS
1.	Saya tidak akan membeli produk dengan hadiah produk yang sama karena biasanya berkualitas rendah				
2.	Jika tidak penting untuk dibeli, saya tidak akan membeli barang meskipun bentuk kemasan yang menarik				
3.	Saya memilih berbelanja sesuai kebutuhan ketimbang mengikuti <i>trend</i> yang tiada habisnya				
4.	Menurut saya kualitas suatu barang ditentukan oleh pemakai, bukan pada harga				
5.	Produk yang dipakai oleh artis belum tentu cocok dengan saya				
6.	Saya tetap merasa keren meskipun memakai barang yang murah				
7.	Saya membeli produk dengan label "Beli 1 gratis 1"				
8.	Saya membeli produk karena bentuk kemasannya menarik				
9.	Saya membeli produk yang sedang <i>trend</i> agar dianggap mengikuti perkembangan zaman				
10.	Saya membeli produk-produk yang bermerek				
11.	Saya menggunakan produk dengan merek-merek yang sama seperti idola saya				
12.	Selagi masih dapat digunakan, saya tidak membeli produk yang sama untuk menggantikan barang yang telah saya miliki				
13.	Memakai produk murah tidak membuat saya minder				
14.	Saya tidak akan membeli produk yang di iklankan idola saya jika tidak saya butuhkan				
15.	Memakai produk mahal tidak membuat seseorang mendapatkan banyak teman				
16.	Ketika belanja, saya hanya mencari produk yang dibutuhkan				
17.	Berbelanja sebanyak apapun tidak menjamin dapat merubah seseorang menjadi lebih baik				
18.	Meskipun memiliki warna kemasan yang menarik, saya tidak akan membeli barang tersebut jika tidak penting				
19.	Saya membeli produk yang baru meskipun yang lama masih bisa digunakan				
20.	Saya merasa mantap saat menggunakan produk yang mahal				
21.	Saya membeli produk yang digunakan idola saya				
22.	Ketika berbelanja di mall, saya mencari produk diskon				
23.	Saya membelanjakan uang yang lebih banyak untuk mengubah daya tarik fisik				

Skala Variabel *Qana'ah*

No	Item	S	SS	TS	STS
1.	Saya merasa Allah tidak adil atas masalah yang harus saya hadapi				
2.	Jika mendapat tugas yang berat, saya akan menolaknya sebelum terlambat				
3.	Saya menyalahkan orang lain ketika gagal				
4.	Jika gagal dalam melakukan suatu hal, saya tidak akan mencobanya lagi				
5.	Saya memilih menyerah jika masalah datang bertubi-tubi				
6.	Tidak ada jalan keluar jika saya menghadapi berbagai masalah dalam waktu yang bersamaan				
7.	Saya tidak percaya akan takdir dan keajaiban				
8.	Apa yang saya peroleh masih sangat kurang dibanding dengan usaha yang saya lakukan				
9.	Dengan semua yang saya lakukan, hasil yang saya peroleh masih jauh dari kata cukup				
10.	Saya kira percuma berusaha jika sedari awal tidak ada jaminan sukses				
11.	Saya memilih menyerah menyelesaikan masalah yang belum saya ketahui akhirnya				
12.	Saya merasa gagal dan tidak ada gunanya untuk berusaha secara terus-menerus				
13.	Saya merasa bahagia dengan apa saja karunia keberkahan hidup yang Tuhan sudah berikan kepada saya				
14.	Saya tidak akan tahu kemampuan saya sebelum mencoba				
15.	Jika saya gagal dalam suatu hal, berarti masih ada yang harus saya pelajari				
16.	Untuk memperoleh sebuah kesuksesan, saya siap menghadapi apapun yang terjadi				
17.	Seberapa besar pun masalah yang saya hadapi, tentunya akan ada jalan keluarnya jika saya tetap bertahan dan berusaha				
18.	Saya selalu menyerahkan apa yang sudah saya lakukan dalam hidup saya kepada Allah				
19.	Saya percaya bahwa Tuhan akan membantu hamba-Nya yang bersungguh-sungguh				
20.	Semua yang saya peroleh dalam hidup saya adalah anugerah yang luar biasa				
21.	Apa yang saya peroleh setimpal dengan usaha saya				

22.	Sebelum mencapai yang saya inginkan, saya tidak berhenti mencobanya				
23.	Sebesar apapun masalah yang saya hadapi, saya tetap berusaha menyelesaikannya				
24.	Meskipun terasa berat, saya tetap berusaha untuk mencapai hal yang saya butuhkan				
25.	Saya merasa putus asa dengan situasi gagal yang saya alami				
26.	Jika menghadapi masalah yang sulit, saya segera menyerah				
27.	Saya lebih memilih menyerah dibanding harus berusaha untuk hal yang belum pernah saya hadapi				
28.	Saya tidak memperoleh kenikmatan yang sepadan atas usaha yang saya lakukan				
29.	Dengan usaha saya yang sekarang, seharusnya saya mendapatkan sesuatu yang lebih dari ini				
30.	Saya tidak yakin Tuhan akan menolong hamba yang malas beribadah seperti saya				
31.	Percuma berusaha dan berdoa jika saya harus menghadapi masalah yang belum pernah saya hadapi				
32.	Saya tidak mampu menghadapi masalah yang datang bersamaan				
33.	Saya rasa percuma mencoba berkali-kali jika akhirnya akan gagal				
34.	Semua usaha saya selama ini terasa sia-sia jika saya gagal				
35.	Saya tidak yakin dapat menyelesaikan tugas saya karena belum pernah melakukannya				
36.	Saya putus asa jika gagal dalam suatu hal				
37.	Saya tidak pernah menyerah apapun rintangan yang harus saya hadapi				
38.	Pasti ada jalan keluar dari setiap masalah yang saya hadapi asalkan saya tidak menyerah				
39.	Saya melakukan apa yang saya mampu dalam mencapai tujuan saya				
40.	Saya telah mendapat nikmat yang cukup untuk hidup saya				
41.	Saya merasa beruntung atas apa yang saya peroleh				
42.	Jika saya berusaha dan berdoa pasti Tuhan akan membantu saya menghadapi masalah				
43.	Saya tidak pernah ragu atas takdir yang ditetapkan Allah kepada saya				
44.	Saya tetap menjalankan tugas saya meskipun harus melawan kegagalan berkali-kali				

45.	Suatu saat saya akan mendapat apa yang saya inginkan asalkan saya terus berusaha				
46.	Sekalipun saya gagal, setidaknya saya telah berusaha				



Tabulasi Tryout Perilaku Konsumtif

No	Nama	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	SUM		
1	Pp	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	70	
2	r	3	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	62	
3	Nova	3	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	64	
4	SA	1	1	1	1	3	1	1	1	3	2	4	4	3	2	4	2	1	2	1	1	1	3	1	3	2	4	2	4	4	4	4	2	3	72	
5	MM	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	73		
6	Mz	2	1	1	2	1	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	3	2	2	3	58	
7	IH	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	1	2	1	1	1	1	1	2	3	2	1	1	3	2	2	2	59	
8	Deal	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	70		
9	Rp	1	3	2	1	3	1	1	1	2	4	2	3	4	2	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	1	4	4	2	4	2	70	
10	RR	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	69		
11	Sk	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	1	3	1	3	3	3	3	2	4	3	3	1	4	70	
12	NH	3	4	2	2	3	2	2	1	3	3	4	2	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	84	
13	AB	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	66	
14	Mia	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	81	
15	Syh	1	1	1	2	1	1	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	2	2	2	1	1	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	66	
16	Yh	2	2	2	2	1	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2	66	
17	Ak	1	1	1	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	68	
18	Rq	1	1	1	4	1	1	1	1	4	4	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	2	1	2	1	49	
19	Fai	1	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	71	
20	Tm	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	68	
21	Afr	1	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	78	
22	MH	3	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	3	1	1	2	1	2	2	2	59	
23	SN	3	2	1	3	1	1	2	3	3	4	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	62
24	Am	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	3	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	2	3	4	57	
25	FN	2	2	1	1	1	1	1	2	4	4	4	4	2	3	3	3	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	4	3	4	4	4	4	76	
26	K	1	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	1	3	3	2	3	60	
27	SB	2	1	3	1	1	1	2	1	3	2	2	2	3	4	4	4	3	4	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	2	3	3	2	2	69	
28	RW	2	1	2	2	2	1	1	2	3	3	2	2	1	1	4	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	3	1	3	2	3	2	2	63	
29	SM	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	4	3	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	1	1	69		
30	NB	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	70	
31	SO	3	2	2	1	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	66	
32	TR	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	41	
33	ZT	2	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2	1	1	1	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	1	2	3	67
34	Ry	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	74	
35	FU	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	80	
36	DS	3	3	2	1	1	2	1	2	4	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	79	
37	KR	2	2	1	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	65	
38	Ky	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	66	
39	NAP	3	1	1	2	1	1	1	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	64		
40	Ls	3	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	1	2	1	2	3	2	1	3	3	2	3	63		
41	WS	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	4	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	4	2	2	2	54		
42	Aw	3	2	1	1	1	1	1	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	3	1	3	3	62	
43	MI	2	1	1	2	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	52	
44	Nr	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	80	
45	Ms	2	3	1	2	1	2	1	2	3	3	1	3	2	1	3	3	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	3	2	64	
46	Am	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	3	2	2	3	48	
47	mona	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	4	4	3	2	4	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	83	
48	HJR	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	47	
49	R	3	1	1	1	1	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	56	
50	Miw	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	70		
51	Hs	1	1	2	2	1	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	1	2	1	1	1	4	2	2	2	3	3	3	3	77	
52	TM	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	48	
53	Su	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	1	2	2	54		
54	RE	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	49	
55	Sm	1	1	1	1																															

Tabulasi Tryout Qana'ah

[illegible]

Tabulasi Penelitian Perilaku Konsumtif

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	SUM	
1	A	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	74	
2	Mldr	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	1	1	2	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	92	
3	KK	1	1	3	1	2	2	1	2	3	2	4	2	1	4	4	4	1	1	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	2	3	2	71	
4	FR	2	2	3	2	3	2	3	3	3	1	2	2	2	4	4	4	2	2	1	2	2	2	1	2	1	3	3	2	3	2	1	3	74	
5	Munalisa	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	4	2	4	4	2	4	4	1	81	
6	Siapa aku	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	1	3	2	1	2	3	2	4	2	2	2	1	2	1	3	3	3	3	2	1	3	77	
7	R	3	3	2	3	1	3	4	1	2	2	2	1	2	4	3	4	1	2	2	2	1	3	1	2	1	2	1	2	2	2	1	3	63	
8	Az	4	4	2	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	1	2	1	4	4	4	3	3	3	3	1	1	2	2	3	2	3	2	3	89	
9	ZA	2	2	2	2	1	3	2	1	2	2	1	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	4	4	2	1	2	2	2	2	1	66	
10	MD	3	3	3	3	2	3	4	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	4	3	2	2	3	4	3	1	87	
11	UA	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	1	1	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	71	
12	Ika	4	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	91	
13	Sm	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	4	3	4	1	2	2	2	2	2	1	4	4	2	2	2	2	3	1	1	67	
14	Pp	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	1	1	1	2	4	1	1	2	2	3	2	2	3	2	4	3	1	71	
15	RA	3	3	3	3	2	2	4	2	3	2	3	2	3	1	1	1	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	80	
16	SA	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	88	
17	MIH	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	2	1	4	3	3	2	2	3	2	3	3	83	
18	MZ	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	1	1	1	2	2	3	2	1	2	1	1	2	2	3	2	3	3	2	69		
19	IL	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	4	4	4	3	3	1	3	3	3	2	2	1	2	1	1	2	1	2	60	
20	Deal	1	1	3	1	2	3	4	2	3	1	3	2	2	3	3	4	3	1	2	3	1	3	3	1	1	3	2	2	3	3	3	1	73	
21	Rp	1	1	3	1	4	1	2	4	3	3	4	2	3	1	1	3	2	2	1	1	1	1	1	3	2	3	4	4	3	2	4	4	75	
22	RR	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	4	4	1	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	4	2	1	70	
23	NH	1	1	1	1	2	1	4	2	1	3	2	3	3	2	1	1	3	3	2	3	3	4	1	2	1	1	2	3	1	1	3	1	63	
24	AB	1	1	3	1	4	1	2	4	3	3	4	2	3	2	1	1	2	2	1	1	1	1	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	80	
25	Mia	3	3	3	3	2	2	3	2	3	1	3	3	2	4	4	4	2	3	1	4	2	1	3	3	3	3	2	2	3	4	4	1	86	
26	Syh	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	4	4	4	3	3	2	3	2	3	2	1	1	2	2	2	2	3	3	2	80	
27	YF	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	1	1	3	2	2	3	1	4	3	80	
28	Ak	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	2	1	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	1	3	2	3	1	86	
29	Rq	4	4	3	4	2	4	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	1	3	2	2	3	3	2	3	90	
30	Fai	1	1	3	1	2	1	4	2	3	1	3	1	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3	2	2	3	2	1	1	69	
31	Tm	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	2	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	105	
32	Afr	2	2	3	2	3	4	2	3	1	3	2	3	3	2	1	3	2	1	3	3	3	3	2	4	4	3	2	2	3	3	2	3	83	
33	NF	1	1	3	1	2	1	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	2	2	3	1	3	1	73	
34	SNM	1	1	2	1	3	1	3	3	2	2	3	1	4	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	1	3	2	3	3	2	3	3	2	72	
35	FN	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	4	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	76	
36	KHR	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	1	4	3	3	2	2	3	1	2	1	74	
37	SB	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	3	4	3	3	1	1	2	1	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	1	69	
38	RW	4	4	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	91	
39	SM	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	85
40	Nb	3	3	3	3	2	1	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	1	1	3	2	2	3	2	3	1	76	
41	TRE	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	1	85	
42	Ry	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	4	1	2	1	1	2	2	3	3	3	3	1	2	4	82	
43	Fauzi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	1	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	74	
44	DS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	1	3	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	4	1	3	2	3	82	
45	krs	3	3	3	3	2	3	4	2	3	1	3	2	2	1	1	3	4	4	2	3	2	4	1	3	3	3	2	2	3	1	3	1	80	
46	NA	1	1	3	1	2	1	1	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	1	69	
47	LS	2	2	2	2	4	1	2	4	2	3	3	1	2	3	3	3	1	2	1	2	2	2	1	3	1	2	3	4	2	3	4	2	74	
48	MSR	2	2	3	2	4	2	3	4	3	3	4	3	3	2	1	1	4	2	4	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	86	
49	NDS	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	3	2	2	3	2	2	2	71	
50	Mr	4	4	3	4	1	2	4	1	3	1	2	4	2	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	4	1	90	
51	Am	2	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	1	1	3	2	2	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	77	
52	NU	2	2	2	2	1	2	4	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	2	1	1	2	3	2	3	72	
53	Mh	2	2	1	2	3	2	3	3	1	1	3	2	1	3	3	3	3	3	4	4	1	4	4	3	2	1	2	2	1	4	4	1	78	
54	NIW	4	4	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	67	
55	NA	4	4	1	4	2	4	3	2	1	1	1	4	1	2	2	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	1	2	2	1	3	2	3	84	
56	Gh	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	2	3	3	1	1	2	1															

61	Li	2	2	3	2	2	1	1	3	2	3	1	3	2	2	3	3	3	1	2	2	3	1	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	1	69
62	Danil	2	2	3	2	3	1	3	3	3	3	1	3	4	3	4	2	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	83	
63	Ww	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	1	2	4	4	2	3	1	3	3	2	2	1	3	3	2	3	2	2	2	3	3	77		
64	Ulfa	2	2	3	2	1	1	3	1	3	3	3	2	2	4	3	2	2	2	3	2	2	1	2	1	1	3	3	3	3	3	3	74		
65	Lm	1	1	1	1	2	1	3	2	1	3	2	2	2	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	2	3	1	2	3	1	71		
66	Alip	1	1	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	62		
67	Af	1	1	2	1	3	2	1	3	2	2	3	2	2	4	4	4	2	1	2	2	1	1	3	3	3	2	2	3	2	3	1	2	70	
68	Lo	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	88		
69	Lia	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	2	1	2	4	4	3	4	3	2	4	4	3	1	4	3	4	2	3	100		
70	AA	4	4	3	4	1	3	4	1	3	2	3	1	2	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	86	
71	Mm	2	2	3	2	2	3	1	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	1	4	4	3	2	3	3	3	1	2	81	
72	Alian	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	1	1	2	3	4	3	2	2	1	2	1	1	62	
73	AS	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	1	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	2	3	2	2	3	1	83	
74	Yu	1	1	2	1	1	1	3	1	2	1	2	2	1	4	4	4	1	1	2	3	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	3	1	58	
75	Taza m	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	4	4	4	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	65		
76	Ian	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	4	4	3	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	69
77	Jk	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	1	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	1	79	
78	Adi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	3	2	1	2	1	2	1	1	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	60	
79	Re	3	3	3	3	2	3	2	2	3	1	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	1	3	2	2	3	2	3	3	83
80	Jo	1	1	4	1	4	1	2	4	4	3	4	2	3	1	1	1	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	88		
81	Sf	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	4	4	2	4	2	3	2	2	74		
82	RK	3	3	3	3	2	1	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	1	1	2	1	1	3	2	4	4	3	2	2	3	2	3	3	78	
83	Mn	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	1	3	2	3	3	3	2	4	3	1	3	3	3	1	3	2	3	3	87		
84	Adi	3	3	3	3	2	2	2	2	3	1	3	3	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3	1	1	3	2	3	3	3	2	2	78		
85	Gg	4	4	2	4	1	2	3	1	2	2	1	2	2	3	1	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	1	2	4	2	2	73	
86	M	1	1	3	1	4	1	2	4	3	4	2	3	4	4	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	4	4	4	4	81		
87	Anita	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	90		
88	Ani	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	91	
89	Uh	3	3	2	3	1	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	1	1	1	3	2	2	4	1	2	2	2	2	1	1	2	69	
90	Hjk	3	3	1	3	2	3	3	2	1	2	1	1	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	72	
91	Difa	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	3	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	1	2	2	1	3	3	2	68
92	Ry	4	4	2	4	1	2	3	1	2	2	2	2	2	4	4	4	2	3	1	3	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	1	1	78	
93	IQ	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	2	2	4	4	4	2	3	2	3	3	2	2	4	2	3	3	1	3	2	2	1	81	
94	Op	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	2	2	2	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	1	75
95	RS	3	3	2	3	2	3	4	2	2	1	3	1	2	4	4	3	1	1	2	1	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	71	
96	Juy	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	2	3	3	2	3	3	1	4	4	2	2	2	2	3	1	2	82	
97	Pu	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	93	
98	NID	1	1	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	3	3	1	1	4	4	2	2	3	2	2	3	2	3	68	
99	Rh	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	4	4	4	3	2	2	2	2	4	3	3	75
100	Re	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	1	2	1	79		
101	FR	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	98	
102	YL	2	2	2	2	1	2	4	1	2	2	1	2	3	3	1	1	2	3	2	2	1	3	2	4	4	2	2	2	2	2	2	3	70	
103	FR	3	3	2	3	3	1	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	65
104	Rt	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	4	3	2	4	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	4	4	2	1	3	2	80		
105	RO	3	3	2	3	3	4	4	3	2	1	3	3	1	2	3	2	4	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	3	3	3	76	
106	MR	1	1	3	1	4	2	2	4	3	1	2	2	1	3	1	1	2	1	3	1	2	3	3	1	2	3	2	1	3	3	2	1	65	
107	RHN	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	105		
108	Li	1	1	3	1	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	3	2	2	3	1	2	1	61		
109	RN	2	2	3	2	4	1	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	4	2	2	3	4	3	3	1	2	2	85	
110	Mo	2	2	2	2	3	1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	74	
111	Arif	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	69	
112	Uyu	1	1	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	3	4	1	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	1	70	
113	Re	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	4	2	4	2	4	3	3	4	4	4	2	2	4	2	1	3	2	84	
114	Lilly	3	3	2	3	4	3	3	4	2	2	3	4	2	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	94	
115	Joshua	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	62		
116	Uyt	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93		
117	Tia	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	1	1	2	53	
118	Uli	4	4</																																

150	Ss	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	1	3	1	85
151	Acil	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	73
152	Uy	4	4	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	4	1	2	1	1	3	2	3	3	2	1	2	2	4	1	3	79	
153	Sf	2	2	2	2	2	3	2	2	4	1	1	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	2	2	2	1	74		
154	ml	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	2	3	1	3	2	3	3	1	1	2	81			
155	Hf	1	1	1	1	3	2	2	3	1	1	2	2	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	2	3	1	3	3	1	3	2	2	68		
156	Atiya	2	2	3	2	4	1	3	4	3	2	2	2	3	3	4	4	2	3	2	4	1	2	2	2	2	3	1	3	3	1	2	2	79	
157	Mjk	2	2	1	2	1	1	3	1	1	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	1	1	2	2	61	
158	Alek	4	4	1	4	2	3	3	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	3	3	3	4	1	3	4	1	2	3	3	72	
159	Rz	2	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	1	2	93	
160	Riki	4	4	1	4	3	2	2	3	1	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	1	3	3	1	1	3	2	84	
161	Kj	4	4	2	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	2	4	2	2	3	1	2	1	3	3	2	2	3	2	3	3	4	91	
162	Yuki	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	67	
163	Hgy	1	1	2	1	4	1	2	4	2	4	2	2	3	4	4	1	3	3	3	3	3	4	1	2	3	4	2	1	3	1	78			
164	Yt	3	3	1	3	3	3	3	1	2	3	2	2	3	1	2	2	3	2	2	1	2	3	3	3	3	1	3	2	1	2	2	3	73	
165	Loy	1	1	2	1	4	2	2	4	2	2	2	1	2	2	3	2	1	3	2	3	3	2	3	1	1	2	3	2	2	3	1	1	66	
166	Mah	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	1	2	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	1	2	1	87	
167	Cm	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	63	
168	pa	2	2	3	2	3	2	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	1	2	2	78
169	Rt	2	2	4	2	3	1	1	3	4	4	1	1	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	2	2	4	3	2	4	3	2	2	90
170	li	2	2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	1	1	2	1	1	1	2	1	3	2	2	3	2	3	3	1	2	2	68	
171	Tr	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	64	
172	Ws	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	3	1	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	60		
173	St	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	1	3	3	2	2	1	2	3	3	4	77		
174	Juy	3	3	1	3	3	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	1	1	3	2	1	1	1	3	75	
175	Hy	2	2	1	2	3	1	3	3	1	2	2	2	2	3	1	2	2	3	1	3	1	3	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	62	
176	Tr	3	3	1	3	3	3	3	1	1	3	3	1	1	2	3	3	2	3	1	2	2	1	3	3	1	1	2	1	3	3	3	71		
177	Dr	3	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	1	1	3	1	3	3	2	2	1	1	1	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	69	
178	Tye	1	1	1	1	3	3	3	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	1	1	3	3	1	3	3	1	3	3	3	65		
179	Hh	2	2	1	2	3	3	2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	1	1	1	2	70	
180	Ni	2	2	1	2	3	2	2	3	1	2	2	2	1	1	3	3	2	2	3	1	1	3	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	58	
181	Lp	3	3	2	3	1	2	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	2	2	66		
182	Genz	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91		
183	Ww	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	2	3	2	4	4	3	4	4	3	2	4	3	1	4	3	4	2	3	3	1	3	97	
184	Ytr	1	1	3	1	4	2	3	4	3	1	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	82	
185	Ytui	2	2	3	2	1	2	3	1	3	4	3	2	1	3	3	3	2	1	3	3	1	2	2	2	3	3	3	1	3	2	1	2	72	
186	Kl	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	55		
187	Pol	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	1	2	2	84	
188	Mn	1	1	1	1	3	1	2	3	1	2	1	2	3	3	1	1	2	3	1	2	1	3	3	1	1	1	2	3	1	1	2	2	56	
189	Iu	2	2	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	57	
190	Cg	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	3	3	2	2	2	3	2	1	2	2	61		
191	Qr	2	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	1	2	2	78	
192	Vc	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57	
193	Xc	2	2	3	2	2	1	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	1	81	
194	Bu	4	4	1	4	2	3	4	2	1	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	1	2	2	1	4	3	4	87	
195	Li	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	77	
196	Yeri	2	2	1	2	3	1	3	3	1	3	2	2	3	3	1	1	2	1	1	3	2	3	3	2	2	1	2	3	1	3	2	2	66	
197	Z	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	1	2	2	3	2	3	2	2	86	
198	Uu	2	2	2	2	1	3	2	2	3	3	2	2	4	2	2	3	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	78		
199	Uli	1	1	2	1	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	1	2	4	2	2	2	1	66		
200	Yuer	4	4	1	4	2	3	4	2	1	2	3	3	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	4	4	1	4	4	1	4	4	2	76	
201	Th	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	92	
202	Sf	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	2	87	
203	Byu	1	1	3	1	3	2	2	3	3	3	3	1	3	1	3	1	1	1	3	2	2	1	1	2	2	3	1	1	3	2	2	63		
204	Erw	2	2	3	2	3	2	1	3	3	1	3	2	2	1	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	1	3	1	2	2	71	
205	Ow	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	69	
206	Mus	1	1	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	1	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1		

Tabulasi Penelitian Qana'ah

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	SUM		
1	A	3	3	2	2	3	3	1	2	3	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	1	2	1	2	2	1	2	1	2	97		
2	Mldr	3	3	1	1	3	2	1	1	3	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	4	2	3	2	1	1	1	3	3	1	1	3	3	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	85		
3	KK	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	2	1	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	154				
4	FR	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	174				
5	Munalisa	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	104				
6	Siapa aku	3	3	2	2	3	3	2	1	3	2	3	3	3	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	1	105			
7	R	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	127				
8	Az	3	3	2	2	3	3	1	2	3	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	1	2	1	2	2	1	2	1	2	97		
9	ZA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	129			
10	MD	3	1	3	3	3	3	2	3	1	3	1	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	2	3	3	1	2	3	3	4	126		
11	UA	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1	2	1	1	1	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	2	1	1	1	2	111		
12	Ika	4	2	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	165			
13	Sm	3	3	3	1	3	3	3	3	4	2	1	1	1	1	1	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	2	1	1	1	1	1	3	122		
14	Pp	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	127		
15	RA	3	3	2	2	1	3	3	2	3	1	2	1	1	1	1	3	1	2	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	1	3	3	2	1	2	1	1	1	1	3	97		
16	SA	3	3	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	4	3	2	1	4	2	3	3	2	2	3	1	2	3	3	2	2	2	3	119				
17	MIH	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	129			
18	MZ	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	169				
19	IL	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	79		
20	Deal	3	3	2	2	2	2	1	3	1	2	1	2	3	1	2	1	1	1	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	3	1	2	94
21	Rp	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	4	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	80		
22	RR	2	3	2	2	2	3	3	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	126			
23	NH	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	124			
24	AB	3	3	3	3	1	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	1	2	2	3	3	2	2	119		
25	Mia	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	95		
26	Syh	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	1	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	168		
27	YF	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	181		
28	Ak	2	2	2	2	2	1	1	2	3	1	2	1	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	1	2	1	3	2	2	97		
29	Rq	3	3	3	3	3	1	1	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	3	1	1	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	3	2	3	3	3	114		
30	Fai	2	3	2	2	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	2	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	145		
31	Tm	3	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	89			
32	Afr	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	95		
33	NF	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	183			
34	SNM	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	161			
35	FN	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	1	2	2	3	2	1	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	126			
36	KHR	3	1	1	3	3	3	1	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	1	3	3	1	3	3	2	3	3	114			
37	SB	2	3	3	3	1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	1	2	2	3	2	2	2	3	3	130		
38	RW	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	1	2	1	2	114		
39	SM	2	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3																									

Reliabilitas data Perilaku Konsumtif Sebelum Aitem Gugur Dibuang

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,887	32

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	64,1667	104,073	-,079	,894
Y2	64,6167	96,240	,503	,882
Y3	64,7833	96,071	,599	,880
Y4	64,3833	100,545	,161	,889
Y5	64,5833	95,976	,532	,881
Y6	64,6500	97,960	,401	,884
Y7	64,5667	98,385	,405	,884
Y8	64,5000	99,508	,275	,886
Y9	63,5000	100,220	,207	,887
Y10	63,7333	98,911	,317	,885
Y11	64,0000	91,797	,712	,876
Y12	63,6500	97,621	,362	,885
Y13	63,8500	98,333	,348	,885
Y14	64,2500	93,513	,659	,878
Y15	63,7500	93,614	,566	,880
Y16	63,7333	98,402	,358	,885
Y17	64,4167	98,552	,315	,885
Y18	64,4833	97,576	,416	,883
Y19	64,4667	94,694	,526	,881
Y20	64,6333	96,677	,565	,881
Y21	64,6333	95,897	,575	,880
Y22	64,6333	96,643	,513	,882
Y23	64,6500	96,740	,527	,881
Y24	64,4833	98,559	,396	,884
Y25	64,0167	96,796	,499	,882
Y26	63,9500	98,930	,298	,886
Y27	64,2667	95,894	,558	,881
Y28	64,2333	95,606	,466	,882
Y29	63,3667	100,473	,251	,886

Y30	64,1333	96,287	,497	,882
Y31	63,9833	98,356	,363	,884
Y32	63,7167	98,545	,317	,885

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,897	26

Reliabilitas data Perilaku Konsumtif Setelah Aitem Gugur Dibuang

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y2	50,7833	80,410	,491	,893
Y3	50,9500	79,947	,615	,891
Y5	50,7500	80,123	,523	,892
Y6	50,8167	82,152	,373	,895
Y7	50,7333	82,029	,424	,894
Y10	49,9000	82,973	,293	,897
Y11	50,1667	76,141	,718	,887
Y12	49,8167	81,339	,375	,896
Y13	50,0167	81,644	,392	,895
Y14	50,4167	77,434	,686	,888
Y15	49,9167	77,773	,571	,891
Y16	49,9000	81,888	,388	,895
Y17	50,5833	82,518	,303	,897
Y18	50,6500	81,248	,436	,894
Y19	50,6333	78,677	,538	,892
Y20	50,8000	80,705	,562	,892
Y21	50,8000	79,993	,571	,891
Y22	50,8000	80,705	,506	,893
Y23	50,8167	81,237	,478	,893
Y24	50,6500	82,536	,381	,895

Y25	50,1833	80,457	,528	,892
Y27	50,4333	80,250	,531	,892
Y28	50,4000	79,464	,481	,893
Y30	50,3000	80,078	,515	,892
Y31	50,1500	82,536	,333	,896
Y32	49,8833	82,376	,316	,897

Reliabilitas data Qana'ah Sebelum Aitem Gugur Dibuang

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,954	48

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	154,3500	384,401	,567	,953
X2	154,9000	388,363	,409	,954
X3	154,3833	381,800	,624	,952
X4	154,5167	381,203	,595	,953
X5	154,4167	382,247	,657	,952
X6	154,6000	382,786	,649	,952
X7	154,3833	379,291	,690	,952
X8	154,8167	385,101	,453	,953
X9	155,0333	391,728	,241	,955
X10	154,5333	378,660	,703	,952
X11	154,4667	381,846	,713	,952
X12	154,5333	380,151	,673	,952
X13	154,3667	384,372	,570	,953
X14	154,4333	384,724	,546	,953
X15	154,3333	382,667	,682	,952
X16	154,2500	386,191	,592	,953
X17	154,3500	384,028	,604	,953
X18	154,4167	387,569	,347	,954

X19	154,0667	386,233	,602	,953
X20	154,2333	383,572	,646	,952
X21	154,3500	388,503	,554	,953
X22	154,2167	389,054	,563	,953
X23	154,3167	383,203	,761	,952
X24	154,2833	388,105	,568	,953
X25	154,9167	379,501	,531	,953
X26	154,5833	382,349	,529	,953
X27	154,7000	377,807	,617	,953
X28	155,3333	392,802	,188	,955
X29	155,1167	385,562	,382	,954
X30	154,7000	380,858	,529	,953
X31	154,7500	381,987	,468	,954
X32	154,7500	376,021	,660	,952
X33	154,6833	378,254	,612	,953
X34	154,7500	378,936	,617	,953
X35	154,6667	379,345	,652	,952
X36	154,6000	379,125	,634	,952
X37	154,6667	389,548	,289	,954
X38	154,2833	383,257	,607	,953
X39	154,4667	388,524	,398	,954
X40	154,5833	386,112	,391	,954
X41	154,2000	385,959	,608	,953
X42	154,2000	386,027	,605	,953
X43	154,0500	390,557	,504	,953
X44	154,2667	388,301	,500	,953
X45	154,1833	387,068	,535	,953
X46	154,3000	388,078	,537	,953
X47	154,4000	384,414	,621	,953
X48	154,1167	389,088	,550	,953

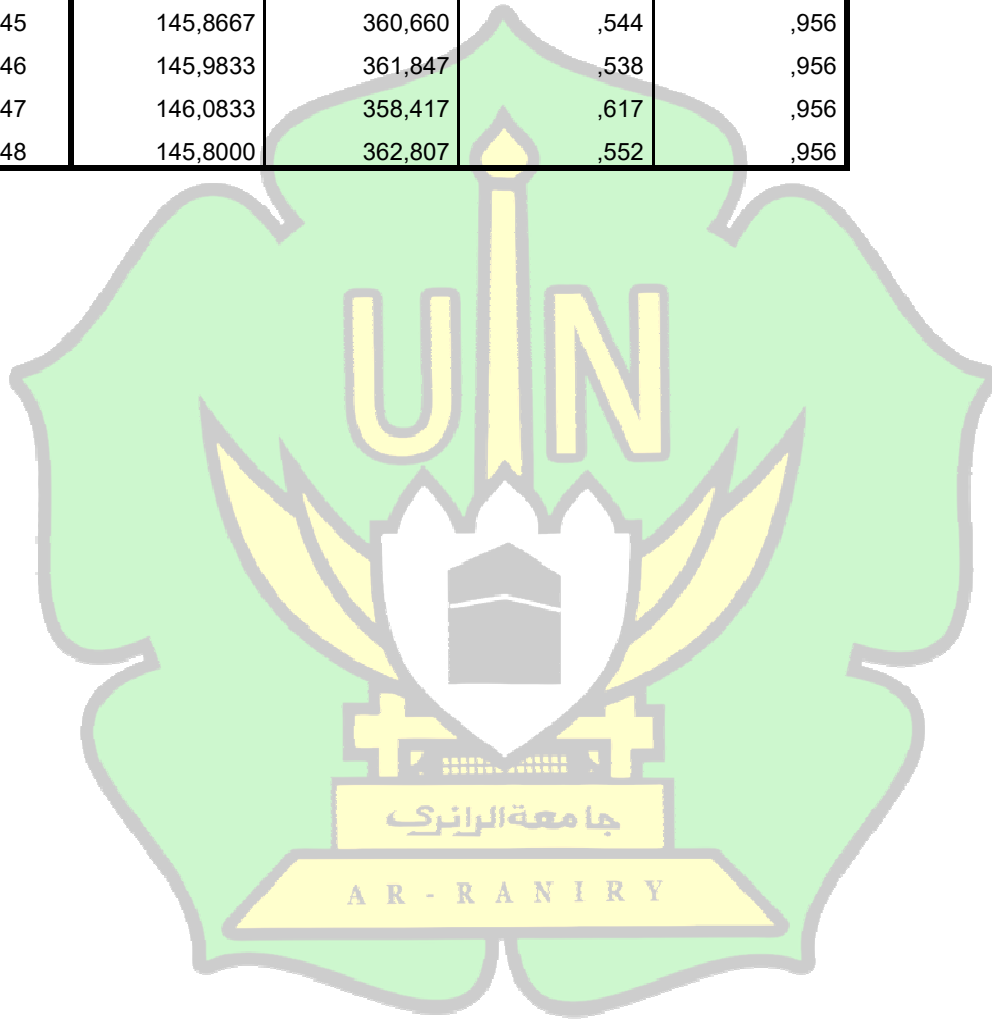
Reliabilitas data Qana'ah Setelah Aitem Gugur Dibuang

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,957	45

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	146,0333	358,134	,574	,956
X2	146,5833	362,145	,409	,957
X3	146,0667	355,894	,620	,956
X4	146,2000	355,485	,585	,956
X5	146,1000	356,363	,652	,955
X6	146,2833	357,088	,635	,955
X7	146,0667	353,521	,685	,955
X8	146,5000	359,746	,428	,957
X10	146,2167	352,749	,704	,955
X11	146,1500	355,926	,710	,955
X12	146,2167	354,173	,674	,955
X13	146,0500	358,218	,572	,956
X14	146,1167	358,783	,540	,956
X15	146,0167	356,762	,677	,955
X16	145,9333	360,097	,590	,956
X17	146,0333	358,033	,600	,956
X18	146,1000	361,312	,348	,957
X19	145,7500	359,852	,612	,956
X20	145,9167	357,332	,653	,955
X21	146,0333	362,101	,562	,956
X22	145,9000	362,803	,563	,956
X23	146,0000	357,153	,762	,955
X24	145,9667	361,965	,564	,956
X25	146,6000	353,600	,530	,956
X26	146,2667	356,165	,533	,956
X27	146,3833	351,596	,628	,955
X29	146,8000	359,722	,373	,957
X30	146,3833	354,342	,545	,956
X31	146,4333	355,843	,472	,957
X32	146,4333	349,911	,669	,955
X33	146,3667	352,236	,616	,956
X34	146,4333	352,555	,632	,955
X35	146,3500	353,011	,666	,955

X36	146,2833	352,783	,648	,955
X38	145,9667	357,490	,596	,956
X39	146,1500	362,672	,383	,957
X40	146,2667	359,860	,394	,957
X41	145,8833	359,630	,616	,956
X42	145,8833	359,800	,608	,956
X43	145,7333	364,063	,515	,956
X44	145,9500	361,947	,506	,956
X45	145,8667	360,660	,544	,956
X46	145,9833	361,847	,538	,956
X47	146,0833	358,417	,617	,956
X48	145,8000	362,807	,552	,956



Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Perilaku Konsumtif	Qana'ah
N		226	226
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	61,7478	118,4956
	Std. Deviation	8,30117	26,90217
Most Extreme Differences	Absolute	,068	,075
	Positive	,068	,075
	Negative	-,044	-,063
Kolmogorov-Smirnov Z		1,028	1,128
Asymp. Sig. (2-tailed)		,241	,157

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Korelasi

Correlations

		Perilaku Konsumtif	Qana'ah
Perilaku Konsumtif	Pearson Correlation	1	-,379**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	226	226
Qana'ah	Pearson Correlation	-,379**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	226	226

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Konsumtif * Qana'ah	(Combined)		7596,929	84	90,440	1,613	,006
	Between Groups	Linearity	2231,589	1	2231,589	39,791	,000
		Deviation from Linearity	5365,340	83	64,643	1,153	,228
	Within Groups		7907,695	141	56,083		
	Total		15504,624	225			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Perilaku Konsumtif * Qana'ah	-,379	,144	,700	,490

Statistics

Interval

N	Valid	226
	Missing	0

Uji Frekuensi

Interval

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	53,4	38	16,8	16,8	16,8
	53,4-70	149	65,9	65,9	82,7
	70	39	17,3	17,3	100,0
	Total	226	100,0	100,0	

Perilaku Konsumtif

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
43,00	1	,4	,4	,4
44,00	1	,4	,4	,9
45,00	2	,9	,9	1,8
46,00	2	,9	,9	2,7
47,00	2	,9	,9	3,5
48,00	5	2,2	2,2	5,8
49,00	3	1,3	1,3	7,1
50,00	7	3,1	3,1	10,2
51,00	3	1,3	1,3	11,5
52,00	4	1,8	1,8	13,3
53,00	8	3,5	3,5	16,8
54,00	6	2,7	2,7	19,5
55,00	9	4,0	4,0	23,5
56,00	6	2,7	2,7	26,1
57,00	8	3,5	3,5	29,6
58,00	12	5,3	5,3	35,0
59,00	13	5,8	5,8	40,7
60,00	10	4,4	4,4	45,1
61,00	15	6,6	6,6	51,8
62,00	12	5,3	5,3	57,1
63,00	13	5,8	5,8	62,8
64,00	7	3,1	3,1	65,9
65,00	4	1,8	1,8	67,7
66,00	9	4,0	4,0	71,7
67,00	3	1,3	1,3	73,0
68,00	11	4,9	4,9	77,9
69,00	6	2,7	2,7	80,5
70,00	5	2,2	2,2	82,7
71,00	5	2,2	2,2	85,0
72,00	9	4,0	4,0	88,9
73,00	4	1,8	1,8	90,7
74,00	10	4,4	4,4	95,1

Valid

75,00	2	,9	,9	96,0
76,00	1	,4	,4	96,5
78,00	4	1,8	1,8	98,2
80,00	1	,4	,4	98,7
83,00	2	,9	,9	99,6
84,00	1	,4	,4	100,0
Total	226	100,0	100,0	

Statistics

	Qana'ah	Interval
N Valid	226	226
Missing	0	0

Qana'ah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 71,00	1	,4	,4	,4
73,00	2	,9	,9	1,3
74,00	2	,9	,9	2,2
75,00	3	1,3	1,3	3,5
76,00	1	,4	,4	4,0
77,00	1	,4	,4	4,4
78,00	2	,9	,9	5,3
79,00	4	1,8	1,8	7,1
81,00	1	,4	,4	7,5
83,00	4	1,8	1,8	9,3
85,00	1	,4	,4	9,7
86,00	5	2,2	2,2	11,9
87,00	2	,9	,9	12,8
88,00	6	2,7	2,7	15,5
89,00	4	1,8	1,8	17,3
90,00	6	2,7	2,7	19,9
91,00	4	1,8	1,8	21,7

94,00	1	,4	,4	22,1
95,00	2	,9	,9	23,0
96,00	3	1,3	1,3	24,3
97,00	3	1,3	1,3	25,7
98,00	3	1,3	1,3	27,0
99,00	4	1,8	1,8	28,8
100,00	1	,4	,4	29,2
101,00	3	1,3	1,3	30,5
102,00	1	,4	,4	31,0
103,00	2	,9	,9	31,9
104,00	1	,4	,4	32,3
105,00	4	1,8	1,8	34,1
106,00	1	,4	,4	34,5
107,00	4	1,8	1,8	36,3
108,00	2	,9	,9	37,2
109,00	6	2,7	2,7	39,8
110,00	4	1,8	1,8	41,6
111,00	3	1,3	1,3	42,9
112,00	4	1,8	1,8	44,7
113,00	3	1,3	1,3	46,0
114,00	2	,9	,9	46,9
115,00	1	,4	,4	47,3
116,00	4	1,8	1,8	49,1
117,00	6	2,7	2,7	51,8
118,00	8	3,5	3,5	55,3
119,00	3	1,3	1,3	56,6
120,00	7	3,1	3,1	59,7
121,00	3	1,3	1,3	61,1
122,00	2	,9	,9	61,9
123,00	2	,9	,9	62,8
124,00	2	,9	,9	63,7
125,00	2	,9	,9	64,6
126,00	5	2,2	2,2	66,8
127,00	2	,9	,9	67,7
131,00	2	,9	,9	68,6

132,00	3	1,3	1,3	69,9
134,00	2	,9	,9	70,8
135,00	3	1,3	1,3	72,1
136,00	4	1,8	1,8	73,9
137,00	1	,4	,4	74,3
138,00	1	,4	,4	74,8
140,00	1	,4	,4	75,2
142,00	3	1,3	1,3	76,5
143,00	2	,9	,9	77,4
144,00	2	,9	,9	78,3
145,00	2	,9	,9	79,2
146,00	2	,9	,9	80,1
148,00	2	,9	,9	81,0
149,00	4	1,8	1,8	82,7
151,00	1	,4	,4	83,2
152,00	2	,9	,9	84,1
153,00	2	,9	,9	85,0
155,00	4	1,8	1,8	86,7
156,00	2	,9	,9	87,6
157,00	4	1,8	1,8	89,4
159,00	4	1,8	1,8	91,2
160,00	4	1,8	1,8	92,9
161,00	1	,4	,4	93,4
163,00	1	,4	,4	93,8
164,00	3	1,3	1,3	95,1
165,00	3	1,3	1,3	96,5
166,00	1	,4	,4	96,9
168,00	1	,4	,4	97,3
169,00	1	,4	,4	97,8
171,00	1	,4	,4	98,2
172,00	1	,4	,4	98,7
173,00	2	,9	,9	99,6
174,00	1	,4	,4	100,0
Total	226	100,0	100,0	

Interval				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
91,1	49	21,7	21,7	21,7
Valid 91,1-145	128	56,6	56,6	78,3
145	49	21,7	21,7	100,0
Total	226	100,0	100,0	

